

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro
 Presiden Direktur/
 President Director
Chiew Sin Cheok
 Direktur/
 Director

25 Februari/February 2022

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

**T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id**



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Februari/February 2022

Eddy Rintis, S.E., CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Aset lancar | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 63,947 | 47,553 |
| Investasi lain-lain | 5 | 651 | 852 |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.960 (2020: 1.478): | | | |
| - Pihak berelasi | 6,33f | 1,925 | 1,475 |
| - Pihak ketiga | 6 | 19,905 | 15,556 |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.919 (2020: 2.675) | 7 | 34,458 | 32,379 |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 289 (2020: 161): | | | |
| - Pihak berelasi | 8,33h | 691 | 580 |
| - Pihak ketiga | 8 | 3,782 | 4,317 |
| Persediaan | 9 | 21,815 | 17,929 |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 6,115 | 5,110 |
| Aset lain-lain | | <u>6,973</u> | <u>6,557</u> |
| Jumlah aset lancar | | <u>160,262</u> | <u>132,308</u> |
| Aset tidak lancar | | | |
| Piutang usaha: | | | |
| - Pihak berelasi | 6,33f | - | 5 |
| - Pihak ketiga | 6 | 56 | 108 |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.277 (2020: 2.232) | 7 | 31,242 | 30,167 |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 171 (2020: 75): | | | |
| - Pihak berelasi | 8,33h | 1,965 | 2,031 |
| - Pihak ketiga | 8 | 851 | 928 |
| Persediaan | 9 | 3,529 | 3,705 |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 2,237 | 3,265 |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 27,552 | 24,004 |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 10,242 | 9,479 |
| Investasi lain-lain | 5 | 16,406 | 14,321 |
| Aset pajak tangguhan | 10d | 5,233 | 4,799 |
| Properti investasi | 13 | 7,550 | 7,507 |
| Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.357 (2020: 3.017) | 14 | 7,114 | 7,006 |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 79.203 (2020: 72.478) | 15 | 55,349 | 59,230 |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 13.809 (2020: 12.580) | 16 | 11,925 | 12,960 |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 726 (2020: 617) | 17 | 8,512 | 8,425 |
| Goodwill | | 4,767 | 4,844 |
| Aset takberwujud lainnya | | 1,771 | 1,774 |
| Aset lain-lain | | <u>10,748</u> | <u>11,337</u> |
| Jumlah aset tidak lancar | | <u>207,049</u> | <u>205,895</u> |
| JUMLAH ASET | | <u><u>367,311</u></u> | <u><u>338,203</u></u> |

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of provision
for doubtful receivables of 1,960
(2020: 1,478):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of provision
for doubtful receivables
of 2,919 (2020: 2,675)
Other receivables, net of provision
for doubtful receivables of 289
(2020: 161):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets

Total current assets

Non-current assets

Trade receivables:
- Related party
- Third parties
Financing receivables, net of
provision for doubtful receivables
of 2,277 (2020: 2,232)
Other receivables, net of provision
for doubtful receivables of 171
(2020: 75):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Investments in joint ventures
Investments in associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of
accumulated depreciation and
impairment of 3,357
(2020: 3,017)
Fixed assets, net of
accumulated depreciation and
impairment of 79,203
(2020: 72,478)
Mining properties, net of
accumulated depreciation and
impairment of 13,809
(2020: 12,580)
Concession rights, net of
accumulated amortisation of
726 (2020: 617)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------------|----------------|----------------|---|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 18a,18d | 3,812 | 6,500 | Short-term borrowings |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| - Pihak berelasi | 19,33i | 4,699 | 2,746 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 19 | 20,450 | 13,783 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain: | | | | Other liabilities: |
| - Pihak berelasi | 20,33j | 119 | 125 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 20 | 16,146 | 13,399 | - Third parties |
| Utang pajak | 10b | 4,516 | 2,153 | Taxes payable |
| Akrual | 21 | 13,002 | 10,266 | Accruals |
| Provisi | | 149 | 131 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 748 | 755 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 5,282 | 5,242 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang: | | | | Current portion of long-term debt: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain | 18b,18d | 26,405 | 19,292 | - Bank loans and other loans |
| - Surat utang | 18c,18d | 7,742 | 10,468 | - Debt securities |
| - Liabilitas sewa | 18d | 708 | 876 | - Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 103,778 | 85,736 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 20 | 779 | 1,666 | Other liabilities - third parties |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10d | 4,102 | 3,972 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | | 831 | 816 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 7,151 | 7,002 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 1,236 | 1,212 | Unearned income |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek: | | | | Long-term debt, net of current portion: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain | 18b,18d | 25,572 | 33,482 | - Bank loans and other loans |
| - Surat utang | 18c,18d | 7,673 | 8,101 | - Debt securities |
| - Liabilitas sewa | 18d | 574 | 762 | - Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 47,918 | 57,013 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 151,696 | 142,749 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | | Share capital: |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham | | | | - Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa | 24 | 2,024 | 2,024 | - Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | 25 | 1,139 | 1,139 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Dicadangkan | 27 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicadangkan | | 163,375 | 148,643 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 5,090 | 3,431 | Other reserves |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 172,053 | 155,662 | Equity attributable to owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 28 | 43,562 | 39,792 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 215,615 | 195,454 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 367,311 | 338,203 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|---------------------------|------------------|------------------|--|
| Pendapatan bersih | 29 | 233,485 | 175,046 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 30 | <u>(182,452)</u> | <u>(136,268)</u> | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 51,033 | 38,778 | Gross profit |
| Beban penjualan | 30 | (10,757) | (11,755) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 30 | (14,743) | (13,933) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 2,553 | 2,342 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (2,288) | (3,408) | Finance costs |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih | | 57 | (99) | Foreign exchange gains/(losses), net |
| Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk | | - | 5,881 | Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk |
| Penghasilan lain-lain, bersih | 31 | 31 | 852 | Other income, net |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 11 | 5,151 | 2,469 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | <u>1,313</u> | <u>614</u> | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 32,350 | 21,741 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 10c | <u>(6,764)</u> | <u>(3,170)</u> | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | | <u>25,586</u> | <u>18,571</u> | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Revaluasi aset tetap | | 47 | 2 | Revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 22 | (125) | (228) | Remeasurements of post- employment benefit obligations |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | (59) | (133) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | (16) | (20) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | <u>20</u> | <u>35</u> | Related income tax |
| | | <u>(133)</u> | <u>(344)</u> | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | 482 | 321 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Perubahan nilai wajar investasi lain-lain | | (66) | 222 | Fair value changes of other investments |
| Lindung nilai arus kas | | 1,370 | (631) | Cash flow hedges |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | 101 | (21) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | 708 | (696) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | <u>(267)</u> | <u>69</u> | Related income tax |
| | | <u>2,328</u> | <u>(736)</u> | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | <u>2,195</u> | <u>(1,080)</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|---------------------------|---------------|----------------|---|
| Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 25,586 | 18,571 | Profit for the year (balance carried forward from previous page) |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | <u>2,195</u> | <u>(1,080)</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | <u>27,781</u> | <u>17,491</u> | Total comprehensive income for the year |
| Laba yang diatribusikan kepada: | | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 20,196 | 16,164 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | <u>5,390</u> | <u>2,407</u> | Non-controlling interests |
| | | <u>25,586</u> | <u>18,571</u> | |
| Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 21,755 | 15,222 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | <u>6,026</u> | <u>2,269</u> | Non-controlling interests |
| | | <u>27,781</u> | <u>17,491</u> | |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah) | 34 | <u>499</u> | <u>399</u> | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

| Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i> | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|---|--|---|-----------------------------|-------------------------|--|---|---|
| Catatan/ <i>Notes</i> | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | | Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i> | Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ <i>Fair value changes of other investments</i> | Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i> | Lain-lain/ <i>Others</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
| | | | Dicadangkan/ <i>Appropriated</i> | Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i> | | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2020 | 2,024 | 1,139 | 425 | 140,229 | 2,147 | 1,281 | 92 | (1,298) | 1,873 | 147,912 | 38,903 | 186,815 | <i>Balance at 1 January 2020</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 15,865 | - | 188 | 230 | (1,061) | - | 15,222 | 2,269 | 17,491 | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Dividen | 26 | - | - | (7,449) | - | - | - | - | - | (7,449) | (1,974) | (9,423) | <i>Dividend</i> |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | (22) | (22) | 22 | - | <i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiary</i> |
| Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | (1) | (1) | 572 | 571 | <i>Issuance of shares to non-controlling interests</i> |
| Lain-lain | - | - | - | (2) | - | - | - | - | 2 | - | - | - | <i>Others</i> |
| Saldo 1 Januari 2021 | 2,024 | 1,139 | 425 | 148,643 | 2,147 | 1,469 | 322 | (2,359) | 1,852 | 155,662 | 39,792 | 195,454 | <i>Balance at 1 January 2021</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 20,076 | 34 | 325 | (57) | 1,377 | - | 21,755 | 6,026 | 27,781 | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Dividen | 26 | - | - | (5,344) | - | - | - | - | - | (5,344) | (1,779) | (7,123) | <i>Dividend</i> |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | - | (20) | (20) | (1,001) | (1,021) | <i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i> |
| Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 524 | 524 | <i>Issuance of shares to non-controlling interests</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | 2,024 | 1,139 | 425 | 163,375 | 2,181 | 1,794 | 265 | (982) | 1,832 | 172,053 | 43,562 | 215,615 | <i>Balance at 31 December 2021</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------|---------------|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi: | | | Cash flows from operating activities: |
| Penerimaan dari pelanggan | 270,117 | 163,274 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan | (201,724) | (98,651) | Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment |
| Pembayaran kepada karyawan | (19,518) | (18,047) | Payments to employees |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya | 1,810 | 2,039 | Receipts from other operating activities |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | (10,662) | (9,949) | Payments for other operating activities |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 40,023 | 38,666 | Cash generated from operations |
| Penghasilan bunga yang diterima | 2,302 | 1,900 | Interest income received |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (5,538) | (5,359) | Payments of corporate income tax |
| Pengembalian pajak penghasilan badan | 616 | 949 | Corporate income tax refund |
| Pengembalian pajak lainnya | 849 | 1,527 | Other tax refund |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | <u>38,252</u> | <u>37,683</u> | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi: | | | Cash flows from investing activities: |
| Penambahan investasi lain-lain | (5,379) | (7,079) | Additions of other investments |
| Penambahan aset tetap | (4,897) | (4,502) | Additions of fixed assets |
| Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi | (3,518) | (646) | Additions of other receivables from related parties |
| Penambahan aset lain-lain | (812) | (770) | Additions of other assets |
| Penambahan investasi pada ventura bersama | (697) | (42) | Additions of investment in joint ventures |
| Penambahan tanaman produktif | (466) | (509) | Additions of bearer plants |
| Penambahan aset takberwujud lainnya | (344) | (224) | Additions of other intangible assets |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi | (273) | (352) | Additions of investment in associates |
| Penambahan properti investasi | (20) | (92) | Additions of investment properties |
| Dividen kas yang diterima | 4,575 | 3,727 | Cash dividends received |
| Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi | 3,723 | 321 | Receipts of other receivables from related parties |
| Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain | 3,521 | 6,514 | Sale and repayment of other investments |
| Penjualan aset tetap | 410 | 421 | Sale of fixed assets |
| Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya | 272 | 285 | Reductions of restricted cash |
| Penjualan investasi pada ventura bersama | - | 16,793 | Sale of investment in joint venture |
| Penjualan investasi pada entitas asosiasi | - | 38 | Sale of investment in associates |
| Penjualan aset takberwujud | - | 8 | Sale of intangible assets |
| Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | - | (758) | Purchase of subsidiaries, net of cash acquired |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi | <u>(3,905)</u> | <u>13,133</u> | Net cash flows (used in)/provided from investing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Arus kas dari aktivitas pendanaan: | | | Cash flows from financing activities: |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek | (63,370) | (95,316) | Repayments of short-term borrowings |
| Pelunasan utang jangka panjang | (37,247) | (30,716) | Repayments of long-term debt |
| Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan | (5,340) | (7,445) | Cash dividends paid to the Company's shareholders |
| Pembayaran biaya keuangan | (2,024) | (3,215) | Finance costs paid |
| Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali | (1,779) | (1,974) | Cash dividends paid to non-controlling interests |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak | (1,021) | - | Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek | 60,633 | 86,747 | Proceeds from short-term borrowings |
| Penerimaan utang jangka panjang | 31,424 | 23,393 | Proceeds from long-term debt |
| Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali | <u>524</u> | <u>571</u> | Issuance of shares to non-controlling interests |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(18,200)</u> | <u>(27,955)</u> | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | 16,147 | 22,861 | Increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 47,553 | 24,324 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | <u>247</u> | <u>368</u> | Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u><u>63,947</u></u> | <u><u>47,553</u></u> | Cash and cash equivalents at end of year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

| Kebijakan/Tindakan Perusahaan | Tahun/ Year | Policies/Corporate actions |
|--|------------------------|---|
| Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. | 1990 | <i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i> |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham. | 1994 | <i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i> |
| Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474. | 1997 | <i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i> |
| Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. | 1999 | <i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i> |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. | 2002 | <i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

| Kebijakan/Tindakan Perusahaan | Tahun/ Year | Policies/Corporate actions |
|--|----------------|---|
| Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham. | 2012 | Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares. |

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

| | Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations | Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership | | Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) | |
|--|--|--|--------|---|--------|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| OTOMOTIF/AUTOMOTIVE | | | | | |
| PT Arya Kharisma | 1988 | 100.00 | 100.00 | 1,623 | 1,514 |
| PT Astra Autoprima | 2013 | 100.00 | 100.00 | 59 | 39 |
| PT Astra Auto Trust ^{a)} | 2017 | 100.00 | 100.00 | 217 | 121 |
| PT Astra Digital Internasional | 2018 | 100.00 | 100.00 | 1,467 | 337 |
| PT Astra Multi Trucks Indonesia | 1984 | 75.00 | 75.00 | 36 | 36 |
| PT Astra Otoparts Tbk ^{a)} | 1991 | 80.00 | 80.00 | 16,947 | 15,180 |
| PT Fuji Technica Indonesia | 1996 | 59.63 | 59.63 | 476 | 436 |
| PT Gaya Motor | 1970 | 100.00 | 100.00 | 400 | 303 |
| PT Inti Pantja Press Industri | 1990 | 89.36 | 89.36 | 1,025 | 940 |
| PT Pulogadung Pawitra Laksana | 1980 | 100.00 | 100.00 | 694 | 714 |
| PT Tjahja Sakti Motor | 1962 | 100.00 | 100.00 | 977 | 771 |
| JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)} | | | | | |
| PT Astra Mitra Ventura | 1992 | 99.85 | 99.85 | 174 | 251 |
| PT Astra Multi Finance | 1991 | 100.00 | 100.00 | 913 | 715 |
| PT Astra Sedaya Finance | 1983 | 100.00 | 100.00 | 32,620 | 31,436 |
| PT Asuransi Astra Buana | 1981 | 95.70 | 95.70 | 15,677 | 14,574 |
| PT Asuransi Jiwa Astra | 1990 | 99.99 | 99.99 | 7,415 | 6,958 |
| PT Cipta Sedaya Digital Indonesia | 1990 | 100.00 | 100.00 | 178 | 152 |
| PT Federal International Finance | 1989 | 100.00 | 100.00 | 32,651 | 32,586 |
| PT Garda Era Sedaya | 1998 | 100.00 | 100.00 | 2,187 | 1,944 |
| PT Matra Graha Sarana | 2013 | 100.00 | 100.00 | 751 | 679 |
| PT Sedaya Multi Investama ^{a)} | 1989 | 100.00 | 100.00 | 32,711 | 29,158 |
| PT Sedaya Pratama ^{a)} | 1993 | 100.00 | 100.00 | 756 | 777 |
| PT Sharia Multifinance Astra | 2019 | 100.00 | 100.00 | 175 | 170 |
| PT Surya Artha Nusantara Finance | 1983 | 60.00 | 60.00 | 3,485 | 2,814 |
| PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance | 1986 | 100.00 | 100.00 | 1,108 | 915 |

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

| | Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i> | Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i> | | Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i> | |
|--|--|--|--------|---|--------|
| | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)} | | | | | |
| PT Acset Indonusa Tbk ^{b) c)} | 1995 | 48.89 | 38.58 | 2,479 | 3,055 |
| PT Agincourt Resources | 2012 | 56.52 | 56.52 | 14,039 | 11,358 |
| PT Pamapersada Nusantara ^{b)} | 1993 | 59.50 | 59.50 | 66,625 | 60,420 |
| PT United Tractors Tbk ^{b)} | 1973 | 59.50 | 59.50 | 112,561 | 99,801 |
| AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS | | | | | |
| PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)} | 1995 | 79.68 | 79.68 | 30,400 | 27,781 |
| INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)} | | | | | |
| PT Astra Nusa Perdana ^{b)} | 1989 | 100.00 | 100.00 | 591 | 612 |
| PT Astra Tol Nusantara ^{b)} | 1996 | 100.00 | 100.00 | 22,052 | 20,197 |
| PT Astra Transportasi Indonesia | 2019 | 100.00 | 100.00 | 272 | 278 |
| PT Marga Harjaya Infrastruktur | 2014 | 100.00 | 100.00 | 4,430 | 4,466 |
| PT Marga Mandalasakti | 1990 | 79.31 | 79.31 | 3,984 | 3,743 |
| PT Serasi Autoraya ^{b)} | 1990 | 100.00 | 100.00 | 6,677 | 5,984 |
| TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY | | | | | |
| PT Astra Graphia Tbk ^{b)} | 1975 | 76.87 | 76.87 | 2,655 | 2,289 |
| PROPERTI/PROPERTY | | | | | |
| PT Brahmayasa Bahtera | 1970 | 60.00 | 60.00 | 956 | 862 |
| PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i> | 2018 | 100.00 | 100.00 | 158 | 154 |
| PT Menara Astra ^{b)} | 2014 | 100.00 | 100.00 | 12,002 | 12,010 |
| PT Samadista Karya | 2008 | 100.00 | 100.00 | 1,202 | 1,182 |

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) Peningkatan kepemilikan efektif Grup sejak Agustus 2021
sehubungan dengan penerbitan saham baru oleh
PT Acset Indonusa Tbk.

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Increase in the Group's effective ownership since
August 2021 related to issuance of new shares by
PT Acset Indonusa Tbk.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|------------------------------|--|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden Komisaris | Prijono Sugianto |
| Komisaris Independen: | Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro |
| Komisaris: | Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Birks |
| Direksi | |
| Presiden Direktur | Djony Bunarto Tjondro |
| Direktur: | Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma |
| Komite Audit | |
| Ketua | Rahmat Waluyanto |
| Anggota: | Sri Indrastuti Hadiputranto Lindawati Gani |
| Anggota Khusus ^{*)} | Stephen Patrick Gore |

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak memiliki 123.894 karyawan (2020: 126.717 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 188.788 karyawan (2020: 187.365 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

| | 2020 | |
|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| | | Board of Commissioners |
| Prijono Sugianto | Prijono Sugianto | <i>President Commissioner</i> |
| Sri Indrastuti Hadiputranto | Sri Indrastuti Hadiputranto | <i>Independent Commissioners:</i> |
| Rahmat Waluyanto | Rahmat Waluyanto | |
| Apinont Suchewaboripont | Apinont Suchewaboripont | |
| | | Commissioners: |
| Anthony John Liddell Nightingale | Anthony John Liddell Nightingale | |
| Benjamin William Keswick | Benjamin William Keswick | |
| Mark Spencer Greenberg | Mark Spencer Greenberg | |
| John Raymond Witt | John Raymond Witt | |
| Stephen Patrick Gore | Stephen Patrick Gore | |
| Benjamin Birks | Benjamin Birks | |
| | | Board of Directors |
| | | <i>President Director</i> |
| | | <i>Directors:</i> |
| Djony Bunarto Tjondro | Djony Bunarto Tjondro | |
| Johannes Loman | Johannes Loman | |
| Suparno Djasmin | Suparno Djasmin | |
| Chiew Sin Cheok | Chiew Sin Cheok | |
| Gidion Hasan | Gidion Hasan | |
| Henry Tanoto | Henry Tanoto | |
| Santosa | Santosa | |
| Gita Tiffani Boer | Gita Tiffani Boer | |
| FXL Kesuma | FXL Kesuma | |
| | | Audit Committee |
| | | <i>Chairman</i> |
| | | <i>Members:</i> |
| Rahmat Waluyanto | Rahmat Waluyanto | |
| Sri Indrastuti Hadiputranto | Sri Indrastuti Hadiputranto | |
| Lindawati Gani | Lindawati Gani | |
| Stephen Patrick Gore | Stephen Patrick Gore | <i>Special Member ^{*)}</i> |

^{*)} Does not have voting rights.

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had 123,894 employees (2020: 126,717 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2021 was 188,788 employees (2020: 187,365 employees) – unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2021

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amendemen/*Amendment* 2019) :
- PSAK 55 (Amendemen/*Amendment* 2020) :

- PSAK 60 (Amendemen/*Amendment* 2020) :

- PSAK 62 (Amendemen/*Amendment* 2020) :
- PSAK 71 (Amendemen/*Amendment* 2020) :
- PSAK 73 (Amendemen/*Amendment* 2020) :
- PSAK 112 :

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 25 February 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

New, revised and effective standards in 2021

The following new and revised standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/
Financial Instrument: Recognition and Measurement
- Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instrument: Disclosures*
- Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- Sewa/*Leases*
- Akuntansi Wakaf/*Accounting for Endowments*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 22 (Amendemen/Amendment 2020) :
- PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) :

- PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) :
- PSAK 57 (Amendemen/Amendment 2020) :

- PSAK 74 :
- PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) :

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sebagian penghasilan lain-lain yang dihasilkan dari bisnis otomotif telah direklasifikasi sebagai pengurang beban pokok pendapatan. Penyajian komparatif telah direklasifikasi dan tidak berdampak terhadap laba tahun berjalan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022 - 2025

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2025:

- Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- Aset Tetap/Fixed Assets
- Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Pajak Penghasilan/Income Taxes
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak/Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract
- Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

In the preparation of the consolidated financial statements, some portion of other income generated from the automotive business have been reclassified as deduction of cost of revenue. The comparative presentations have been reclassified and does not impact the Group's profit for the year.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat ("USD") | 14,269 | 14,105 | United States Dollars ("USD") |
| Yen Jepang ("JPY") | 124 | 136 | Japanese Yen ("JPY") |

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
2. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|----------------------------------|--------------------|---|
| Bangunan dan fasilitasnya | 2 - 25 | <i>Building and leasehold improvement</i> |
| Mesin dan peralatan | 2 - 25 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat berat | 4 - 8 | <i>Heavy equipment</i> |
| Alat pengangkutan | 2 - 25 | <i>Transportation equipment</i> |
| Perabot dan peralatan kantor | 2 - 10 | <i>Furniture and office equipment</i> |
| Alat pengangkutan yang disewakan | 4 - 8 | <i>Transportation equipment for lease</i> |
| Peralatan kantor yang disewakan | 2 - 5 | <i>Office equipment for lease</i> |
| Alat berat yang disewakan | 3 | <i>Heavy equipment for lease</i> |

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| |
|---|
| <i>Building and leasehold improvement</i> |
| <i>Machinery and equipment</i> |
| <i>Heavy equipment</i> |
| <i>Transportation equipment</i> |
| <i>Furniture and office equipment</i> |
| <i>Transportation equipment for lease</i> |
| <i>Office equipment for lease</i> |
| <i>Heavy equipment for lease</i> |

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Derivative financial instruments
(continued)**

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, PENJUALAN VENTURA
BERSAMA DAN TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2020, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Pada bulan November 2020, PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 49,99% kepemilikan saham milik Aviva International Holdings Limited di PT Astra Aviva Life, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") per bulan Desember 2020. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup pada Astra Life meningkat menjadi 99,99%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap Astra Life sebagai entitas anak, dengan jumlah harga perolehan Rp1,4 triliun dan mencatat *goodwill* sebesar Rp824 miliar.
- Pada bulan November 2020, PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 100% saham milik PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dan PT Jaya Sarana Pratama di PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ") dengan jumlah harga perolehan Rp660 miliar. JMJ saat ini memiliki 49% saham di PT Marga Lingkar Jakarta, pengelola jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk).

b. Penjualan ventura bersama

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada penjualan ventura bersama yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menjual seluruh kepemilikannya sebesar 44,56% di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited dengan nilai transaksi bersih sebesar Rp16,8 triliun.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
SALE OF JOINT VENTURE AND
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

a. Business combination

Until 31 December 2021, there was no business combination performed by the Group.

In 2020, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

- *In November 2020, PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, has acquired 49.99% shares ownership of Aviva International Holdings Limited in PT Astra Aviva Life, which subsequently changed its name to PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") as at December 2020. As a result of this transaction, the Group's effective ownership in Astra Life increased to 99.99% which causing the Group to have control over Astra Life as a subsidiary, with a total purchase consideration of Rp1.4 trillion and recorded goodwill amounting to Rp824 billion.*
- *In November 2020, PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, has acquired 100% shares owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo and PT Jaya Sarana Pratama in PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ") with a total purchase consideration of Rp660 billion. JMJ currently owns 49% shares in PT Marga Lingkar Jakarta, a toll road operator of North Jakarta Outer Ring Road West 2 (Ulujami-Kebon Jeruk).*

b. Sale of joint venture

Until 31 December 2021, there was no sale of joint venture performed by the Group.

In May 2020, the Company sold all of its ownership representing 44.56% in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited with net transaction amount of Rp16.8 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS, PENJUALAN VENTURA
BERSAMA DAN TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali**

Pada bulan Desember 2021, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung, mengakuisisi sisa 33% kepemilikan saham pada PT Astra Modern Land, entitas anak tidak langsung, dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,0 triliun.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS,
SALE OF JOINT VENTURE AND
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

**c. Transaction with non-controlling
interests**

In December 2021, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary, acquired the remaining 33% shares of PT Astra Modern Land, an indirect subsidiary, with a total consideration of Rp1.0 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2021</u> |
|---|---------------|
| Kas | 99 |
| Bank | 38,121 |
| Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> | <u>25,727</u> |
| | <u>63,947</u> |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2020</u> | |
|--|---------------|------------------------|
| | 107 | Cash on hand |
| | 26,405 | Cash in bank |
| | <u>21,041</u> | Time and call deposits |
| | <u>47,553</u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> : | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank Permata Tbk | 3,999 | 3,839 |
| PT Bank UOB Indonesia | 2,940 | 1,322 |
| PT Bank BTPN Tbk | 2,576 | 1,309 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2,167 | 2,164 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1,928 | 852 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,438 | 2,282 |
| The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited | 1,324 | 103 |
| Deutsche Bank AG | 1,167 | 67 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1,095 | 1,224 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1,027 | 1,908 |
| PT Bank DBS Indonesia | 1,013 | 1,623 |
| Standard Chartered Bank | 1,001 | 523 |
| MUFG Bank Ltd | 800 | 751 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 780 | 693 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 672 | 705 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 518 | 6 |
| Citibank NA | 387 | 294 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 40 | 251 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 19 | 213 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 306 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i> | <u>130</u> | <u>99</u> |
| | <u>25,021</u> | <u>20,534</u> |
| Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> : | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,550 | 1,762 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2,101 | 993 |
| PT Bank Permata Tbk | 1,263 | 518 |
| MUFG Bank Ltd | 1,141 | 382 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1,053 | 4 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1,033 | 1,336 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 715 | 1 |
| Citibank NA | 679 | 79 |
| PT Bank BTPN Tbk | 592 | 9 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 529 | 143 |
| PT Bank DBS Indonesia | 432 | 3 |
| Standard Chartered Bank | 425 | 29 |
| PT Bank UOB Indonesia | 418 | 529 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 73 | 34 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 72 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i> | <u>24</u> | <u>49</u> |
| | <u>13,100</u> | <u>5,871</u> |
| Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i> | <u><u>38,121</u></u> | <u><u>26,405</u></u> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> : | | |
| Rupiah: | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 4,040 | 3,838 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3,117 | 824 |
| PT Bank Permata Tbk | 3,049 | 2,517 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2,978 | 1,888 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2,558 | 860 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 2,055 | 2,150 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,970 | 3,210 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 660 | 441 |
| PT Bank DBS Indonesia | 500 | 100 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 500 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 444 | 251 |
| PT Bank UOB Indonesia | 366 | 419 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 268 | 364 |
| PT Bank Mega Tbk | 223 | 185 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah | 217 | 221 |
| Bank Syariah Indonesia | 175 | 10 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 169 | 5 |
| MUFG Bank Ltd | 168 | 1,892 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 117 | 32 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 71 | 28 |
| PT CIMB Niaga Syariah | - | 61 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i> | <u>21</u> | <u>50</u> |
| | <u>23,666</u> | <u>19,346</u> |
| Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> : | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1,221 | 1,014 |
| PT Bank Permata Tbk | 199 | 84 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 197 | 162 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 123 | 51 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 71 | 71 |
| MUFG Bank Ltd | 61 | 177 |
| PT Bank BTPN Tbk | 57 | 87 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i> | <u>132</u> | <u>49</u> |
| | <u>2,061</u> | <u>1,695</u> |
| Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i> | <u><u>25,727</u></u> | <u><u>21,041</u></u> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|-----------------|---------------|
| Rupiah | 2.00% - 5.50% |
| Mata uang asing | 0.25% - 1.00% |

- Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp641 miliar (2020: Rp656 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

| | <u>2020</u> | |
|---------------|-------------|--------------------|
| 2.75% - 7.00% | | Rupiah |
| 0.50% - 3.00% | | Foreign currencies |

- As at 31 December 2021, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp641 billion (2020: Rp656 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 5,978 | 5,337 | Equity investments at fair value through profit or loss |
| Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | <u>11,079</u> | <u>9,836</u> | Debt investments at fair value through other comprehensive income |
| Jumlah investasi lain-lain | 17,057 | 15,173 | Total other investments |
| Bagian lancar | <u>(651)</u> | <u>(852)</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u><u>16,406</u></u> | <u><u>14,321</u></u> | Non-current portion |

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia, masing-masing sebesar Rp11,4 triliun dan Rp3,5 triliun (2020: masing-masing sebesar Rp10,1 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|---|---------------|
| Harga kuotasi dalam pasar aktif | 11,523 |
| Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi | <u>5,534</u> |
| | <u>17,057</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp265 miliar (2020: Rp321 miliar) diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp36 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2020: Rp59 miliar).

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2021, included within the above amounts are investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia amounting to Rp11.4 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (2020: Rp10.1 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 December 2021.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

| | <u>2020</u> | |
|--|---------------|--|
| | 10,571 | Quoted prices in active markets |
| | <u>4,602</u> | Other valuation techniques using unobservable inputs |
| | <u>15,173</u> | |

As at 31 December 2021, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp265 billion (2020: Rp321 billion) was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the year ended 31 December 2021, the total gain on fair value - net of Rp36 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2020: Rp59 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------------|------------------|-------------------|---|
| Pihak berelasi (lihat Catatan 33f): | | | <i>Related parties (refer to Note 33f):</i> |
| Piutang usaha: | | | <i>Trade receivables:</i> |
| Rupiah | 1,514 | 735 | <i>Rupiah</i> |
| Mata uang asing | 369 | 536 | <i>Foreign currencies</i> |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja: | | | <i>Gross amount due from customers:</i> |
| Rupiah | <u>42</u> | <u>209</u> | <i>Rupiah</i> |
| | <u>1,925</u> | <u>1,480</u> | |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Piutang usaha: | | | <i>Trade receivables:</i> |
| Rupiah | 18,788 | 13,589 | <i>Rupiah</i> |
| Mata uang asing | 1,514 | 1,767 | <i>Foreign currencies</i> |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja: | | | <i>Gross amount due from customers:</i> |
| Rupiah | 1,522 | 1,569 | <i>Rupiah</i> |
| Mata uang asing | <u>97</u> | <u>217</u> | <i>Foreign currencies</i> |
| | <u>21,921</u> | <u>17,142</u> | |
| Jumlah piutang usaha, kotor | 23,846 | 18,622 | <i>Total trade receivables, gross</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | <u>(1,960)</u> | <u>(1,478)</u> | <i>Provision for doubtful receivables</i> |
| | 21,886 | 17,144 | |
| Bagian lancar | <u>(21,830)</u> | <u>(17,031)</u> | <i>Current portion</i> |
| Bagian tidak lancar | <u><u>56</u></u> | <u><u>113</u></u> | <i>Non-current portion</i> |

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|
| Pada awal tahun | 1,478 | 644 | <i>At beginning of year</i> |
| Penambahan penyisihan, bersih | 537 | 914 | <i>Increase in provision, net</i> |
| Penghapusan | (56) | (80) | <i>Written-off</i> |
| Penyesuaian selisih kurs | <u>1</u> | <u>-</u> | <i>Foreign exchange adjustment</i> |
| Pada akhir tahun | <u><u>1,960</u></u> | <u><u>1,478</u></u> | <i>At end of year</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Piutang pembiayaan konsumen | 60,742 | 58,603 | Consumer financing receivables |
| Piutang sewa pembiayaan | 4,958 | 3,943 | Finance lease receivables |
| | 65,700 | 62,546 | |
| Bagian lancar | (34,458) | (32,379) | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>31,242</u> | <u>30,167</u> | Non-current portion |

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Piutang pembiayaan konsumen, kotor: | | | Consumer financing receivables, gross: |
| Pembiayaan sendiri | 81,723 | 77,919 | Direct financing |
| Pembiayaan bersama | 9,823 | 13,919 | Joint financing |
| | 91,546 | 91,838 | |
| Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , | (8,381) | (10,959) | Joint financing without recourse, |
| bagian yang dibiayai pihak lain | | | amount financed by other parties |
| Bagian Grup | <u>83,165</u> | <u>80,879</u> | The Group's portion |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian Grup atas pendapatan | | | The Group's portion on unearned |
| pembiayaan konsumen yang | | | income on consumer financing: |
| belum diakui: | | | |
| Pembiayaan sendiri | (16,640) | (16,341) | Direct financing |
| Pembiayaan yang dibiayai bersama | (935) | (1,289) | Joint financing without recourse |
| pihak-pihak lain <i>without recourse</i> | | | |
| | <u>(17,575)</u> | <u>(17,630)</u> | |
| | 65,590 | 63,249 | |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (4,848) | (4,646) | Provision for doubtful receivables |
| | 60,742 | 58,603 | |
| Bagian lancar | (31,837) | (30,055) | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>28,905</u> | <u>28,548</u> | Non-current portion |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------|---------------|---------------|
| Dalam 1 tahun | 46,026 | 44,096 |
| 1 sampai 5 tahun | <u>37,139</u> | <u>36,783</u> |
| | <u>83,165</u> | <u>80,879</u> |

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------|---------------|---------------|
| Dalam 1 tahun | 34,579 | 32,584 |
| 1 sampai 5 tahun | <u>31,011</u> | <u>30,665</u> |
| | <u>65,590</u> | <u>63,249</u> |

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2021 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 44,7% (2020: rata-rata antara 7,0% hingga 45,3%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp1,2 triliun (2020: Rp3,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2021 for Rupiah averaged from 7.0% to 44.7% (2020: averaged from 7.0% to 45.3%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2021, consumer financing receivables amounting to Rp1.2 trillion (2020: Rp3.9 trillion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries, refer to Note 18.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Piutang sewa pembiayaan, kotor | 5,986 | 4,690 | <i>Finance lease receivables, gross</i> |
| Nilai sisa yang terjamin | 2,351 | 1,935 | <i>Guaranteed residual values</i> |
| Simpanan jaminan | (2,351) | (1,935) | <i>Security deposits</i> |
| Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan | <u>(680)</u> | <u>(486)</u> | <i>Unearned finance lease income</i> |
| | 5,306 | 4,204 | |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | <u>(348)</u> | <u>(261)</u> | <i>Provision for doubtful receivables</i> |
| | 4,958 | 3,943 | |
| Bagian lancar | <u>(2,621)</u> | <u>(2,324)</u> | <i>Current portion</i> |
| Bagian tidak lancar | <u><u>2,337</u></u> | <u><u>1,619</u></u> | <i>Non-current portion</i> |

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

| | Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years) | |
|---------------------|---|--------------------------------|
| Kendaraan bermotor | 3 - 5 | <i>Motor vehicle</i> |
| Mesin dan peralatan | 1 - 4 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat berat | 1 - 5 | <i>Heavy equipment</i> |

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset yang
disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa
menggunakan hak opsinya untuk membeli aset
tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan
kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be
applied against the selling price of the
leased assets at the end of the lease term if
the lessee exercises the option to purchase
the asset. The deposits will be refunded to
the lessee if the purchase option is not
exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|
| Dalam 1 tahun | 3,243 | 2,807 | <i>Within 1 year</i> |
| 1 sampai 5 tahun | <u>2,743</u> | <u>1,883</u> | <i>Between 1 and 5 years</i> |
| | <u><u>5,986</u></u> | <u><u>4,690</u></u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------|--------------|--------------|
| Dalam 1 tahun | 2,798 | 2,470 |
| 1 sampai 5 tahun | <u>2,508</u> | <u>1,734</u> |
| | <u>5,306</u> | <u>4,204</u> |

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2021 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (2020: berkisar antara 7,0% hingga 21,0%) dan dalam USD berkisar antara 3,0% hingga 4,0%.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp19 miliar dijaminkan untuk surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18c (2020: Rp75 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22 miliar (2020: Rp49 miliar), lihat Catatan 33g.

Grup mengukur penyisihan piutang ragu-ragu dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 1 ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, Stage 2 ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari dan/atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta Stage 3 ketika menunggak selama lebih dari 90 hari dan kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramati yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

| |
|------------------------------|
| <i>Within 1 year</i> |
| <i>Between 1 and 5 years</i> |

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2021 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (2020: ranged from 7.0% to 21.0%) and for USD ranged from 3.0% to 4.0%.*
- *As at 31 December 2021, finance lease receivables amounting to Rp19 billion were pledged as collateral for debt securities issued by certain financial services subsidiary, refer to Note 18c (2020: Rp75 billion were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiary).*
- *Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2021 was Rp22 billion (2020: Rp49 billion), refer to Note 33g.*

The Group measured provision for doubtful receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised in to performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days and/or has ever past due in the last 6 months before reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days and where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | | | Jumlah/ Total |
|---|------------------|--------------------|--------------|------------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Pada awal tahun (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih | 2,007 (63) | 2,249 2,054 | 651 324 | 4,907 2,315 |
| Penghapusan Reklasifikasi antar stages | (4) 646 | (1,157) (1,021) | (865) 375 | (2,026) - |
| Pada akhir tahun Bagian lancar | 2,586 (1,364) | 2,125 (1,270) | 485 (285) | 5,196 (2,919) |
| Bagian tidak lancar | 1,222 | 855 | 200 | 2,277 |

| | 2020 | | | Jumlah/ Total |
|---|------------------|------------------|--------------|------------------|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | |
| Pada awal tahun Penambahan penyisihan, bersih | 1,562 489 | 1,083 2,943 | 589 532 | 3,234 3,964 |
| Penghapusan Reklasifikasi antar stages | - (44) | (1,428) (349) | (863) 393 | (2,291) - |
| Pada akhir tahun Bagian lancar | 2,007 (1,001) | 2,249 (1,269) | 651 (405) | 4,907 (2,675) |
| Bagian tidak lancar | 1,006 | 980 | 246 | 2,232 |

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 2021 | 2020 |
|------------------------------------|-------|-------|
| Pihak berelasi (lihat Catatan 33h) | 2,656 | 2,611 |
| Pihak ketiga | 5,093 | 5,481 |
| | 7,749 | 8,092 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (460) | (236) |
| | 7,289 | 7,856 |

8. OTHER RECEIVABLES

Related parties (refer to Note 33h)
Third parties

Provision for doubtful receivables

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 2,143 | 2,207 |
| Aset reasuransi: | | |
| - Estimasi klaim | 1,110 | 1,155 |
| - Pendapatan premi tangguhan | 394 | 373 |
| Pinjaman karyawan | 476 | 462 |
| Piutang dari jaminan kendaraan | 285 | 228 |
| Aset derivatif | 233 | 154 |
| Piutang pelepasan entitas anak | 58 | 71 |
| Lain-lain | <u>3,050</u> | <u>3,442</u> |
| | 7,749 | 8,092 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | <u>(460)</u> | <u>(236)</u> |
| | 7,289 | 7,856 |
| Bagian lancar | <u>(4,473)</u> | <u>(4,897)</u> |
| Bagian tidak lancar | <u><u>2,816</u></u> | <u><u>2,959</u></u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

| |
|--|
| Loans to related parties |
| Reinsurance assets: |
| - Estimated claims |
| - Unearned premium income |
| Loans to officers and employees |
| Receivables from collateral vehicles |
| Derivative assets |
| Receivable from disposal of subsidiary |
| Others |
| Provision for doubtful receivables |
| Current portion |
| Non-current portion |

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

b. Derivative assets and liabilities

| 2021 | | | | |
|---|--|---|--|--|
| Instrumen | Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)} | Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)} | Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)} | Instruments |
| Lindung nilai arus kas: | | | | Cash flow hedges: |
| Interest rate swaps | USD 263,200,000 | 1 | 60 | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | USD 2,039,214,561 | 222 | 682 | Cross currency swaps |
| | JPY 3,000,000,000 | - | 42 | |
| Kontrak komoditas ^{d)} | - | 1 | - | Commodity contracts ^{d)} |
| Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting: | | | | Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: |
| Kontrak berjangka valuta asing | USD 105,277,443 | 9 | - | Forward foreign exchange contracts |
| | JPY 290,858,351 | - | - | |
| | | 233 | 784 | |
| Bagian lancar | | (118) | (221) | Current portion |
| Bagian tidak lancar | | <u>115</u> | <u>563</u> | Non-current portion |

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
d) Hedge of forecasted sales of gold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

b. Derivative assets and liabilities (continued)

| 2020 | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|
| Instrumen | Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)} | Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)} | Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)} | | Instruments |
| Lindung nilai arus kas: | | | | | Cash flow hedges: |
| Interest rate swaps | USD 325,000,000 | - | 167 | | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | USD 2,513,550,006 | 111 | 1,658 | | Cross currency swaps |
| | JPY 8,300,000,000 | 13 | 12 | | |
| Kontrak komoditas ^{d)} | - | 7 | 542 | | Commodity contracts ^{d)} |
| Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> : | | | | | Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria: |
| Kontrak berjangka valuta asing | USD 140,379,013 | 23 | - | | Forward foreign exchange contracts |
| | JPY 270,281,084 | - | - | | |
| | | 154 | 2,379 | | |
| Bagian lancar | | (50) | (925) | | Current portion |
| Bagian tidak lancar | | 104 | 1,454 | | Non-current portion |

a) Dalam satuan penuh.

b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.

a) In full amount.

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

d) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp17 miliar (2020: kerugian Rp12 miliar).

For the year ended 31 December 2021, the fair value gains recognised in profit or loss amounting to Rp17 billion (2020: losses Rp12 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 4,6% hingga 9,5% (2020: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5%).

As at 31 December 2021, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 4.6% to 9.5% (2020: for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| <u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u> |
|---|
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| Morgan Stanley & Co International plc |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd |
| Citibank NA |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| PT Bank DBS Indonesia |
| MUFG Bank Ltd |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia |
| PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| JP Morgan Chase Bank NA |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mizuho Indonesia |
| Standard Chartered Bank |
| Australian & New Zealand Banking Group Ltd |

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 are as follows:

| <u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u> |
|--|
| Januari/January 2022 |
| Januari/January 2022 |
| Januari/January 2022 – Februari/February 2023 |
| Januari/January 2022 – Februari/February 2023 |
| Januari/January 2022 – September 2023 |
| Januari/January 2022 – Oktober/October 2023 |
| Januari/January 2022 – April 2024 |
| Januari/January 2022 – Oktober/October 2024 |
| Januari/January 2022 – November 2024 |
| Januari/January 2022 – Desember/December 2024 |
| Januari/January 2022 – Desember/December 2025 |
| Februari/February 2022 – Agustus/August 2024 |
| Maret/March 2022 |
| Maret/March 2022 – Januari/January 2024 |
| Maret/March 2022 – Agustus/August 2024 |
| Maret/March 2022 – Juni/June 2026 |
| April 2022 – Oktober/October 2023 |
| April 2022 – November 2024 |
| Mei/May 2022 – Desember/December 2024 |
| Mei/May 2022 – November 2025 |
| Agustus/August 2024 |

9. PERSEDIAAN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|-------------|-------------|--------------------------------------|
| Barang jadi | 15,744 | 13,123 | Finished goods |
| Real estat dan tanah untuk pengembangan | 5,347 | 5,504 | Real estate and land for development |
| Barang habis pakai | 1,450 | 1,156 | Consumable goods |
| Bahan baku | 1,376 | 950 | Raw materials |
| Suku cadang | 1,101 | 1,016 | Spare parts |
| Barang dalam penyelesaian | 784 | 497 | Work-in-progress |
| Lain-lain | 296 | 251 | Others |
| | 26,098 | 22,497 | |
| Penyisihan penurunan nilai | (754) | (863) | Provision for impairment |
| | 25,344 | 21,634 | |
| Bagian lancar | (21,815) | (17,929) | Current portion |
| Bagian tidak lancar | 3,529 | 3,705 | Non-current portion |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2021 and 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17,1 triliun (2020: Rp18,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Pada awal tahun | 863 | 733 |
| (Pemulihan)/penambahan | (105) | 132 |
| penyisihan, bersih | | |
| Penghapusan | <u>(4)</u> | <u>(2)</u> |
| Pada akhir tahun | <u><u>754</u></u> | <u><u>863</u></u> |

9. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp17.1 trillion (2020: Rp18.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

At beginning of year
(Recovery)/increase in
provision, net
Written-off
At end of year

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------------------|---------------------|---------------------|
| Perseroan | | |
| Pajak penghasilan badan | 309 | 259 |
| Pajak Penjualan Barang Mewah | 325 | 325 |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>8</u> | <u>-</u> |
| | <u>642</u> | <u>584</u> |
| Entitas anak | | |
| Pajak penghasilan badan | 2,463 | 2,898 |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>5,247</u> | <u>4,893</u> |
| | <u>7,710</u> | <u>7,791</u> |
| | 8,352 | 8,375 |
| Bagian lancar | <u>(6,115)</u> | <u>(5,110)</u> |
| Bagian tidak lancar | <u><u>2,237</u></u> | <u><u>3,265</u></u> |

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------------|---------------------|---------------------|
| Belum/sedang diperiksa | 5,935 | 6,084 |
| Keberatan dan banding | <u>2,417</u> | <u>2,291</u> |
| | <u><u>8,352</u></u> | <u><u>8,375</u></u> |

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax
Luxury Sales Tax
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Current portion
Non-current portion

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

Not yet/in progress audited
Objections and appeals

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
| Perseroan | | | The Company |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 29 | 84 | - | Article 29 |
| Pasal 21, 22, 23 dan 4(2) | 265 | 177 | Article 21, 22, 23 and 4(2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>197</u> | <u>156</u> | Value Added Tax |
| | <u>546</u> | <u>333</u> | |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 25/29 | 3,166 | 1,029 | Article 25/29 |
| Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2) | 643 | 482 | Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 122 | 273 | Value Added Tax |
| Pajak Penjualan Barang Mewah | 21 | 25 | Luxury Sales Tax |
| Pajak lainnya | <u>18</u> | <u>11</u> | Other taxes |
| | <u>3,970</u> | <u>1,820</u> | |
| | <u><u>4,516</u></u> | <u><u>2,153</u></u> | |

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Perseroan | | | The Company |
| Kini | (431) | - | Current |
| Tangguhan | <u>62</u> | <u>(144)</u> | Deferred |
| | <u>(369)</u> | <u>(144)</u> | |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Kini | (6,785) | (4,228) | Current |
| Tangguhan | <u>390</u> | <u>1,202</u> | Deferred |
| | <u>(6,395)</u> | <u>(3,026)</u> | |
| Konsolidasian | | | Consolidated |
| Kini | (7,216) | (4,228) | Current |
| Tangguhan | <u>452</u> | <u>1,058</u> | Deferred |
| | <u><u>(6,764)</u></u> | <u><u>(3,170)</u></u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 32,350 | 21,741 | <i>Consolidated profit before income tax</i> |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi | <u>(6,464)</u> | <u>(3,083)</u> | <i>Share of results of joint ventures and associates</i> |
| | <u>25,886</u> | <u>18,658</u> | |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | (5,588) | (3,906) | <i>Tax calculated at applicable tax rates</i> |
| Penghasilan bukan obyek pajak | 1,081 | 2,068 | <i>Income not subject to tax</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (2,029) | (1,582) | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan | (171) | (169) | <i>Unrecognised tax loss during the year</i> |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g) | (98) | 314 | <i>Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)</i> |
| Lain-lain | <u>41</u> | <u>105</u> | <i>Others</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | <u><u>(6,764)</u></u> | <u><u>(3,170)</u></u> | <i>Consolidated income tax expenses</i> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

| c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan) | | | c. <i>Income tax (expenses)/benefits (continued)</i> |
|---|--|--|--|
|---|--|--|--|

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------|----------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 32,350 | 21,741 | <i>Consolidated profit before income tax</i> |
| Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak | (25,940) | (13,484) | <i>Less profit before income tax - subsidiaries</i> |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi | <u>3,507</u> | <u>7,300</u> | <i>Adjusted for consolidation elimination</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan | 9,917 | 15,557 | <i>Profit before income tax of the Company</i> |
| Penyesuaian pajak: | | | <i>Tax adjustments:</i> |
| Pendapatan dividen | (8,125) | (7,719) | <i>Dividend income</i> |
| Penghasilan kena pajak final, bersih | (441) | (443) | <i>Income subject to final tax, net</i> |
| Beban imbalan kerja | 367 | 422 | <i>Employee benefit expenses</i> |
| Iklan dan promosi | 297 | (21) | <i>Advertising and promotion</i> |
| Pelayanan purna jual | 53 | (259) | <i>After sales service</i> |
| Insentif dealer | 25 | (253) | <i>Dealer incentives</i> |
| Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk | - | (7,498) | <i>Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk</i> |
| Lain-lain | <u>212</u> | <u>101</u> | <i>Others</i> |
| | 2,305 | (113) | |
| Kompensasi rugi fiskal | <u>(113)</u> | <u>-</u> | <i>Fiscal loss compensation</i> |
| Penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) Perseroan | <u>2,192</u> | <u>(113)</u> | <i>Taxable income/(fiscal loss) of the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan kini Perseroan | 431 | - | <i>Current income tax expenses of the Company</i> |
| Pembayaran pajak dimuka Perseroan | <u>(347)</u> | <u>(259)</u> | <i>Prepayment of income taxes of the Company</i> |
| Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan Perseroan | <u>84</u> | <u>(259)</u> | <i>Income tax payable/(overpayment) of the Company</i> |
| Beban pajak penghasilan kini entitas anak | 6,785 | 4,228 | <i>Current income tax expenses of subsidiaries</i> |
| Pembayaran pajak dimuka entitas anak | <u>(3,619)</u> | <u>(3,199)</u> | <i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i> |
| Utang pajak penghasilan entitas anak | <u>3,166</u> | <u>1,029</u> | <i>Income tax payable of subsidiaries</i> |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

| | 2021 | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi ⁷⁾ / Credited/ (Charged) | Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (Charged) to other comprehensive income | Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies | Pada akhir tahun/ At end of year |
| Aset pajak tangguhan Perseroan: | | | | | | Deferred tax assets of the Company: |
| Akrual dan provisi | 259 | 100 | - | - | - | 359 Accruals and provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 235 | (25) | 1 | - | - | 211 Employee benefit obligations |
| Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak | 175 | 6 | - | - | - | 181 Excess of depreciation and tax assets revaluation |
| Penghasilan ditangguhkan | 141 | 27 | - | - | - | 168 Deferred income |
| Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas | 17 | - | (11) | - | - | 6 Fair value adjustment on cash flow hedge |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain | (87) | (12) | - | - | - | (99) Fair value adjustment on other investments |
| Lain-lain | 50 | (34) | - | - | - | 16 Others |
| Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih | 790 | 62 | (10) | - | - | 842 Deferred tax assets of the Company, net |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak: | | | | | | Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries: |
| Liabilitas imbalan kerja | 1,188 | 147 | 36 | - | (1) | 1,370 Employee benefit obligations |
| Akrual dan provisi | 819 | 255 | - | - | - | 1,074 Accruals and provisions |
| Penghasilan ditangguhkan | 164 | 8 | - | - | - | 172 Deferred income |
| Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas | 397 | 7 | (263) | - | 3 | 144 Fair value adjustment on cash flow hedge |
| Rugi pajak | 176 | (76) | - | - | - | 100 Tax losses |
| Properti pertambangan | (2,756) | 21 | - | - | 102 | (2,633) Mining properties |
| Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi | (190) | (3) | (17) | - | - | (210) Fair value adjustment on acquisitions |
| Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak | (198) | 2 | - | - | (7) | (203) Excess of depreciation and tax assets revaluation |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain | (80) | (6) | 7 | - | - | (79) Fair value adjustment on other investments |
| Lain-lain | 517 | 35 | - | - | 2 | 554 Others |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih | 37 | 390 | (237) | - | 99 | 289 Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net |
| Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih | 4,009 | 578 | (129) | (68) | 1 | 4,391 Deferred tax assets of subsidiaries, net |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih | (3,972) | (188) | (108) | 68 | 98 | (4,102) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net |

⁷⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g).

⁷⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10g).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

| 2020 | | | | | | | |
|---|--|---|---|-------------------------------------|---|--|--|
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi ¹⁾ (Charged)/ credited to profit or loss ¹⁾ | Dikreditkan/ (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain ¹⁾ Credited/ (charged) to other comprehensive income ¹⁾ | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies | Entitas anak baru/ New subsidiaries | Pada akhir tahun/ At end of year |
| Aset pajak tangguhan Perseroan: | | | | | | | Deferred tax assets of the Company: |
| Akrual dan provisi | 324 | (65) | - | - | - | - | 259 Accruals and provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 236 | (4) | 3 | - | - | - | 235 Employee benefit obligations |
| Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak | 226 | (51) | - | - | - | - | 175 Excess of depreciation and tax assets revaluation |
| Penghasilan ditangguhkan | 218 | (77) | - | - | - | - | 141 Deferred income |
| Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas | 11 | - | 6 | - | - | - | 17 Fair value adjustment on cash flow hedge |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain | (102) | 15 | - | - | - | - | (87) Fair value adjustment on other investments |
| Lain-lain | 12 | 38 | - | - | - | - | 50 Others |
| Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih | 925 | (144) | 9 | - | - | - | 790 Deferred tax assets of the Company, net |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak: | | | | | | | Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries: |
| Liabilitas imbalan kerja | 1,174 | (13) | 17 | - | (1) | 11 | 1,188 Employee benefit obligations |
| Akrual dan provisi | 420 | 397 | - | - | - | 2 | 819 Accruals and provisions |
| Penghasilan ditangguhkan | 174 | (10) | - | - | - | - | 164 Deferred income |
| Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas | 326 | (4) | 67 | - | 8 | - | 397 Fair value adjustment on cash flow hedge |
| Rugi pajak | 132 | 44 | - | - | - | - | 176 Tax losses |
| Properti pertambangan | (3,532) | 1,245 | - | - | (469) | - | (2,756) Mining properties |
| Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi | (164) | 28 | 15 | - | - | (69) | (190) Fair value adjustment on acquisitions |
| Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak | (50) | (476) | - | - | 329 | (1) | (198) Excess of depreciation and tax assets revaluation |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain | (57) | (19) | (4) | - | - | - | (80) Fair value adjustment on other investments |
| Lain-lain | 508 | 10 | - | - | (3) | 2 | 517 Others |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih | (1,069) | 1,202 | 95 | - | (136) | (55) | 37 Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net |
| Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih | 3,744 | 37 | 204 | 14 | (4) | 14 | 4,009 Deferred tax assets of subsidiaries, net |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih | (4,813) | 1,165 | (109) | (14) | (132) | (69) | (3,972) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net |

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10g).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (2020: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,5 triliun (2020: Rp6,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2026.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp132 miliar (2020: Rp64 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------|--------------|--------------|
| Pajak penghasilan badan | 1,176 | 1,144 |
| Pajak lainnya | 1,241 | 1,147 |
| | <u>2,417</u> | <u>2,291</u> |

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 31 December 2021, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (2020: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.5 trillion (2020: Rp6.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2026.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2021 and 2020, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp132 billion (2020: Rp64 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

*Corporate income tax
Other taxes*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Tarif pajak penghasilan perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2021, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2021, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 31 December 2021 and 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

| | 2021 | | 2020 | | |
|--|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|---|
| | PT Astra Honda Motor | PT Lintas Marga Sedaya | PT Astra Honda Motor | PT Lintas Marga Sedaya | |
| Kas dan setara kas | 11,113 | 454 | 7,395 | 52 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 6,285 | 431 | 4,578 | 409 | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | 17,398 | 885 | 11,973 | 461 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | 12,117 | 19,774 | 12,516 | 19,728 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 29,515 | 20,659 | 24,489 | 20,189 | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | (13,969) | (290) | (9,082) | (355) | Current liabilities |
| Liabilitas keuangan jangka panjang | - | (8,414) | - | (8,051) | Non-current financial liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | (1,876) | (631) | (2,003) | (360) | Other non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | (1,876) | (9,045) | (2,003) | (8,411) | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | (15,845) | (9,335) | (11,085) | (8,766) | Total liabilities |
| Aset bersih | 13,670 | 11,324 | 13,404 | 11,423 | Net assets |
| % kepemilikan efektif | 50.00 | 55.01 | 50.00 | 55.01 | % of effective ownership |
| Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama | 6,835 | 6,230 | 6,702 | 6,284 | The Group's share of the net assets of joint ventures |
| Goodwill | 4 | 70 | 4 | 70 | Goodwill |
| Penyesuaian metode ekuitas | (80) | - | (53) | - | Equity method adjustments |
| Jumlah tercatat | 6,759 | 6,300 | 6,653 | 6,354 | Total carrying value |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

| | 2021 | | 2020 | | |
|---|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|---|
| | PT Astra Honda Motor | PT Lintas Marga Sedaya | PT Astra Honda Motor | PT Lintas Marga Sedaya | |
| Pendapatan bersih | 73,363 | 1,724 | 54,330 | 1,685 | Net revenue |
| Depresiasi dan amortisasi | (1,762) | (315) | (1,715) | (251) | Depreciation and amortisation |
| Penghasilan bunga | 260 | 16 | 389 | 11 | Interest income |
| Beban pajak penghasilan | (1,702) | (109) | (1,379) | (31) | Income tax expenses |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 6,350 | (98) | 4,325 | (162) | Profit/(loss) for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (80) | 1 | (190) | - | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 6,270 | (97) | 4,135 | (162) | Total comprehensive income for the year |
| Dividen yang diterima oleh Grup | 3,003 | - | 2,180 | - | Dividend received by the Group |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada
ventura bersama:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Below is a summary of the Group's interests in
joint ventures:

| | | 2021 | | |
|---------------------------------|---|--|---|--------------------------|
| | | Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income | | |
| | Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment | Hasil bersih/ Result | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Jumlah/ Total |
| | | | | |
| PT Astra Honda Motor | 6,759 | 3,149 | (40) | 3,109 |
| PT Lintas Marga Sedaya | 6,300 | (54) | - | (54) |
| Lain-lain/ Others ¹⁾ | 14,493 | 2,056 | 82 | 2,138 |
| | <u>27,552</u> | <u>5,151</u> | <u>42</u> | <u>5,193</u> |
| | | 2020 | | |
| | | Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income | | |
| | Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment | Hasil bersih/ Result | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Jumlah/ Total |
| | | | | |
| PT Astra Honda Motor | 6,653 | 2,204 | (95) | 2,109 |
| PT Lintas Marga Sedaya | 6,354 | (89) | - | (89) |
| Lain-lain/ Others ¹⁾ | 10,997 | 354 | (59) | 295 |
| | <u>24,004</u> | <u>2,469</u> | <u>(154)</u> | <u>2,315</u> |

¹⁾ Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang
jumlahnya tidak material secara individual.

¹⁾ The Group's interests in a number of individually immaterial
joint ventures.

Pada bulan Desember 2021, PT Astra Tol Nusantara ("ATN"), entitas anak langsung, mengakuisisi 49% kepemilikan pada PT Jasamarga Pandaan Malang ("JPM"), pengelola jalan tol Pandaan-Malang. Transaksi ini menyebabkan JPM menjadi ventura bersama antara ATN dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

In December 2021, PT Astra Tol Nusantara ("ATN"), a direct subsidiary, has acquired 49% ownership at PT Jasamarga Pandaan Malang ("JPM"), a toll road operator of Pandaan-Malang. As a result of this transaction, JPM becomes a joint venture between ATN and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Aset lancar | 16,528 | 13,030 | Current assets |
| Aset tidak lancar | <u>9,170</u> | <u>7,723</u> | Non-current assets |
| Jumlah aset | <u>25,698</u> | <u>20,753</u> | Total assets |
| Liabilitas jangka pendek | (11,087) | (6,975) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | <u>(1,038)</u> | <u>(931)</u> | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | <u>(12,125)</u> | <u>(7,906)</u> | Total liabilities |
| Aset bersih | <u>13,573</u> | <u>12,847</u> | Net assets |
| % kepemilikan efektif | 31.87 | 31.87 | % of effective ownership |
| Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi | 4,326 | 4,094 | The Group's share of the net assets of associate |
| Penyesuaian metode ekuitas | <u>(18)</u> | <u>(11)</u> | Adjustment equity method |
| Jumlah tercatat | <u>4,308</u> | <u>4,083</u> | Total carrying value |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Pendapatan bersih | 60,580 | 37,480 | Net revenue |
| Laba tahun berjalan | 2,592 | 1,255 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | <u>(57)</u> | <u>(60)</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | <u>2,535</u> | <u>1,195</u> | Total comprehensive income for the year |
| Dividen yang diterima oleh Grup | 576 | 330 | Dividend received by the Group |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

| 2021 | | | |
|--|---------------------------------|---|--------------------------|
| Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income | | | |
| Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment | Hasil bersih/ Result | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Jumlah/ Total |
| PT Astra Daihatsu Motor | 4,308 | 819 | (18) |
| Lain-lain/Others ^{*)} | 5,934 | 494 | 710 |
| | <u>10,242</u> | <u>1,313</u> | <u>692</u> |
| | | | <u>2,005</u> |
| 2020 | | | |
| Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income | | | |
| Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment | Hasil bersih/ Result | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | Jumlah/ Total |
| PT Astra Daihatsu Motor | 4,083 | 408 | (19) |
| Lain-lain/Others ^{*)} | 5,396 | 206 | (697) |
| | <u>9,479</u> | <u>614</u> | <u>(716)</u> |
| | | | <u>(102)</u> |

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------|
| Pada awal tahun | 7,507 | 7,552 | At beginning of year |
| Penambahan | 23 | 85 | Additions |
| Penyesuaian nilai wajar ^{*)} | (44) | 46 | Fair value adjustments ^{*)} |
| Reklasifikasi | 64 | (176) | Reclassifications |
| Pada akhir tahun | <u>7,550</u> | <u>7,507</u> | At end of year |

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 14 Januari 2022.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2021 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 14 January 2022.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2021 and 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

| 2021 | | | | | | |
|---|--|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pada akhir tahun/ At end of year | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanaman menghasilkan | 8,479 | - | (52) | 430 | 8,857 | Mature plantations |
| Tanaman belum menghasilkan | 1,544 | 500 | - | (430) | 1,614 | Immature plantations |
| | 10,023 | 500 | (52) | - | 10,471 | |
| Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | | | | | | Accumulated depreciation and impairment |
| Tanaman menghasilkan | (3,017) | (391) | 51 | - | (3,357) | Mature plantations |
| Nilai buku bersih | <u>7,006</u> | | | | <u>7,114</u> | Net book value |
| 2020 | | | | | | |
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pada akhir tahun/ At end of year | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanaman menghasilkan | 8,086 | - | (45) | 438 | 8,479 | Mature plantations |
| Tanaman belum menghasilkan | 1,568 | 547 | (133) | (438) | 1,544 | Immature plantations |
| | 9,654 | 547 | (178) | - | 10,023 | |
| Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | | | | | | Accumulated depreciation and impairment |
| Tanaman menghasilkan | (2,663) | (391) | 37 | - | (3,017) | Mature plantations |
| Nilai buku bersih | <u>6,991</u> | | | | <u>7,006</u> | Net book value |

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

The disposals of immature plantations in 2020 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no bearer plants that was pledged as collateral for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp71 miliar (2020: Rp72 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,4% (2020: 8,6%).

14. BEARER PLANTS (continued)

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

For the year ended 31 December 2021, borrowing costs capitalised to immature plantations amounting to Rp71 billion (2020: Rp72 billion) with average capitalisation rates of 8.4% (2020: 8.6%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

| | 2021 | | | | | | |
|---|--|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassifications | Revaluasi/ Revaluation | Penurunan nilai/ Impairment | Pada akhir tahun/ At end of year |
| Harga perolehan | | | | | | | Acquisition cost |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Directly owned: |
| Tanah | 12,318 | 160 | (17) | (21) | 38 | - | 12,478 |
| Bangunan dan fasilitasnya | 26,361 | 223 | (200) | 629 | 9 | - | 27,022 |
| Mesin dan peralatan | 24,850 | 388 | (307) | 642 | - | - | 25,573 |
| Alat berat | 41,350 | 938 | (1,176) | 802 | - | - | 41,914 |
| Alat pengangkutan | 4,964 | 318 | (241) | 96 | - | - | 5,137 |
| Perabot dan peralatan kantor | 5,641 | 505 | (139) | (54) | - | - | 5,953 |
| Aset yang disewakan: | | | | | | | Assets for lease: |
| Alat pengangkutan | 5,959 | 1,595 | (30) | (1,052) | - | - | 6,472 |
| Peralatan kantor | 1,788 | 122 | (2) | (13) | - | - | 1,895 |
| Alat berat | 451 | 33 | (22) | - | - | - | 462 |
| Aset dalam penyelesaian: | | | | | | | Assets under construction: |
| Bangunan | 862 | 578 | (16) | (596) | - | - | 828 |
| Mesin dan peralatan | 1,676 | 1,714 | - | (1,049) | - | - | 2,341 |
| Alat berat | 804 | 247 | - | (730) | - | - | 321 |
| Aset hak-guna: | | | | | | | Right-of-use assets: |
| Tanah dan bangunan | 1,355 | 460 | (229) | 93 | - | - | 1,679 |
| Mesin | 8 | 1 | - | - | - | - | 9 |
| Alat pengangkutan | 1,301 | 449 | (805) | - | - | - | 945 |
| Alat berat | 2,018 | 450 | (947) | - | - | - | 1,521 |
| Peralatan kantor | 2 | - | - | - | - | - | 2 |
| | <u>131,708</u> | <u>8,181</u> | <u>(4,131)</u> | <u>(1,253)</u> | <u>47</u> | <u>-</u> | <u>134,552</u> |
| Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | | | | | | | Accumulated depreciation and impairment |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | Directly owned: |
| Tanah | (40) | - | - | - | - | (29) | (69) |
| Bangunan dan fasilitasnya | (11,448) | (1,499) | 139 | 12 | - | (554) | (13,350) |
| Mesin dan peralatan | (15,432) | (1,750) | 289 | 17 | - | (56) | (16,932) |
| Alat berat | (31,583) | (3,862) | 1,140 | (5) | - | - | (34,310) |
| Alat pengangkutan | (3,141) | (387) | 153 | (1) | - | - | (3,376) |
| Perabot dan peralatan kantor | (4,365) | (594) | 137 | 64 | - | - | (4,758) |
| Aset yang disewakan: | | | | | | | Assets for lease: |
| Alat pengangkutan | (1,980) | (890) | 18 | 695 | - | 70 | (2,087) |
| Peralatan kantor | (1,472) | (171) | 2 | 8 | - | - | (1,633) |
| Alat berat | (204) | (66) | 21 | - | - | - | (249) |
| Aset hak-guna: | | | | | | | Right-of-use assets: |
| Tanah dan bangunan | (916) | (356) | 212 | - | - | - | (1,060) |
| Mesin | (4) | (1) | - | - | - | - | (5) |
| Alat pengangkutan | (794) | (434) | 680 | - | - | - | (548) |
| Alat berat | (1,097) | (575) | 848 | - | - | - | (824) |
| Peralatan kantor | (2) | - | - | - | - | - | (2) |
| | <u>(72,478)</u> | <u>(10,585)</u> | <u>3,639</u> | <u>790</u> | <u>-</u> | <u>(569)</u> | <u>(79,203)</u> |
| Nilai buku bersih | <u>59,230</u> | | | | | | <u>55,349</u> |

Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

| 2020 | | | | | | | | |
|---|--|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------|--------------------------------|--|
| | Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassifications | Entitas anak baru/ New subsidiaries | Revaluasi/ Revaluation | Penurunan nilai/ Impairment | Pada akhir tahun/ At end of year |
| Harga perolehan | | | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | | |
| Tanah | 11,797 | 287 | (4) | 225 | 13 | - | - | 12,318 |
| Bangunan dan fasilitasnya | 25,266 | 307 | (112) | 867 | 31 | 2 | - | 26,361 |
| Mesin dan peralatan | 23,930 | 397 | (287) | 810 | - | - | - | 24,850 |
| Alat berat | 41,106 | 407 | (1,545) | 1,382 | - | - | - | 41,350 |
| Alat pengangkutan | 4,470 | 368 | (130) | 256 | - | - | - | 4,964 |
| Perabot dan peralatan kantor | 4,924 | 539 | (67) | 73 | 172 | - | - | 5,641 |
| Aset yang disewakan: | | | | | | | | |
| Alat pengangkutan | 5,615 | 1,356 | - | (1,012) | - | - | - | 5,959 |
| Peralatan kantor | 1,656 | 145 | (1) | (12) | - | - | - | 1,788 |
| Alat berat | 503 | 12 | (71) | 7 | - | - | - | 451 |
| Aset dalam penyelesaian: | | | | | | | | |
| Bangunan | 1,255 | 563 | - | (956) | - | - | - | 862 |
| Mesin dan peralatan | 2,159 | 1,148 | - | (1,662) | 31 | - | - | 1,676 |
| Alat berat | 1,356 | 474 | - | (1,026) | - | - | - | 804 |
| Aset hak-guna: | | | | | | | | |
| Tanah dan bangunan | 1,439 | 166 | (269) | (4) | 23 | - | - | 1,355 |
| Mesin | 14 | 3 | (9) | - | - | - | - | 8 |
| Alat pengangkutan | 1,683 | 534 | (919) | 3 | - | - | - | 1,301 |
| Alat berat | 1,931 | 926 | (839) | - | - | - | - | 2,018 |
| Peralatan kantor | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 |
| | <u>129,106</u> | <u>7,632</u> | <u>(4,253)</u> | <u>(1,049)</u> | <u>270</u> | <u>2</u> | <u>-</u> | <u>131,708</u> |
| Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai | | | | | | | | |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | | |
| Tanah | (40) | - | - | - | - | - | - | (40) |
| Bangunan dan fasilitasnya | (9,986) | (1,473) | 87 | 1 | (31) | - | (46) | (11,448) |
| Mesin dan peralatan | (13,954) | (1,722) | 280 | (31) | - | - | (5) | (15,432) |
| Alat berat | (28,571) | (4,557) | 1,516 | 29 | - | - | - | (31,583) |
| Alat pengangkutan | (2,759) | (466) | 93 | - | - | - | (9) | (3,141) |
| Perabot dan peralatan kantor | (3,718) | (559) | 63 | - | (151) | - | - | (4,365) |
| Aset yang disewakan: | | | | | | | | |
| Alat pengangkutan | (1,750) | (841) | - | 688 | - | - | (77) | (1,980) |
| Peralatan kantor | (1,301) | (179) | 1 | 7 | - | - | - | (1,472) |
| Alat berat | (192) | (74) | 62 | - | - | - | - | (204) |
| Aset hak-guna: | | | | | | | | |
| Tanah dan bangunan | (862) | (318) | 269 | 2 | (7) | - | - | (916) |
| Mesin | (10) | (3) | 9 | - | - | - | - | (4) |
| Alat pengangkutan | (1,126) | (549) | 882 | (1) | - | - | - | (794) |
| Alat berat | (838) | (1,040) | 781 | - | - | - | - | (1,097) |
| Peralatan kantor | (2) | - | - | - | - | - | - | (2) |
| | <u>(65,109)</u> | <u>(11,781)</u> | <u>4,043</u> | <u>695</u> | <u>(189)</u> | <u>-</u> | <u>(137)</u> | <u>(72,478)</u> |
| Nilai buku bersih | <u>63,997</u> | | | | | | | <u>59,230</u> |

| |
|--|
| Acquisition cost |
| Directly owned: |
| Land |
| Building and leasehold improvement |
| Machinery and equipment |
| Heavy equipment |
| Transportation equipment |
| Furniture and office equipment |
| Assets for lease: |
| Transportation equipment |
| Office equipment |
| Heavy equipment |
| Assets under construction: |
| Building |
| Machinery and equipment |
| Heavy equipment |
| Right-of-use assets: |
| Land and building |
| Machinery |
| Transportation equipment |
| Heavy equipment |
| Office equipment |
| Accumulated depreciation and impairment |
| Directly owned: |
| Land |
| Building and leasehold improvement |
| Machinery and equipment |
| Heavy equipment |
| Transportation equipment |
| Furniture and office equipment |
| Assets for lease: |
| Transportation equipment |
| Office equipment |
| Heavy equipment |
| Right-of-use assets: |
| Land and building |
| Machinery |
| Transportation equipment |
| Heavy equipment |
| Office equipment |
| Net book value |

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------------|--------------|--|
| Perolehan | 7,820 | 7,127 | Acquisitions |
| Pindahan dari uang muka | 265 | 417 | Transfer from advance payments |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | 96 | 88 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| | <u>8,181</u> | <u>7,632</u> | |

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|-------------------|-------------|-------------|----------------|
| Harga jual | 505 | 429 | Proceeds |
| Nilai buku bersih | (251) | (210) | Net book value |
| | <u>254</u> | <u>219</u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|---------------|---------------|
| Beban pokok pendapatan | 8,767 | 10,063 |
| Beban penjualan | 346 | 318 |
| Beban umum dan administrasi | 1,394 | 1,322 |
| Tanaman belum menghasilkan | 34 | 38 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | <u>44</u> | <u>40</u> |
| | <u>10,585</u> | <u>11,781</u> |

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50,0 triliun (2020: Rp51,2 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp40,9 triliun (2020: Rp37,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp268 miliar dijaminkan untuk liabilitas sewa (2020: Rp448 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95,9 triliun (2020: Rp92,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

| |
|--|
| Cost of revenue |
| Selling expenses |
| General and administrative expenses |
| Immature plantations |
| Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2022 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2021 is Rp50.0 trillion (2020: Rp51.2 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp40.9 trillion (2020: Rp37.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 December 2021, certain fixed asset with a net book value of Rp268 billion was pledged as collateral for lease liabilities (2020: Rp448 billion were pledged as collateral for loans and lease liabilities, refer to Note 18b).

As at 31 December 2021, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp95.9 trillion (2020: Rp92.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

| 2021 | | | | |
|------------------------------|--|---------------------------------|---|---|
| | Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i> | Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i> |
| Harga perolehan | 25,540 | - | 194 | 25,734 |
| Akumulasi penyusutan | (4,946) | (1,210) | (13) | (6,169) |
| Akumulasi penurunan nilai | (7,634) | - | (6) | (7,640) |
| Nilai buku bersih | <u>12,960</u> | | | <u>11,925</u> |
| | | | | Net book value |
| 2020 | | | | |
| | Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i> | Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i> |
| Harga perolehan | 25,299 | - | 241 | 25,540 |
| Akumulasi penyusutan | (3,840) | (1,132) | 26 | (4,946) |
| Akumulasi penurunan nilai | (7,628) | - | (6) | (7,634) |
| Nilai buku bersih | <u>13,831</u> | | | <u>12,960</u> |
| | | | | Net book value |

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2021, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

| 2021 | | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------------|---|--------------------------|
| Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pada akhir tahun/ At end of year | |
| Harga perolehan | 9,042 | 196 | 9,238 | Acquisition cost |
| Akumulasi amortisasi | (617) | (109) | (726) | Accumulated amortisation |
| Nilai buku bersih | 8,425 | | 8,512 | Net book value |

| 2020 | | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------------|---|--------------------------|
| Pada awal tahun/ At beginning of year | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Pada akhir tahun/ At end of year | |
| Harga perolehan | 8,952 | 89 | 9,042 | Acquisition cost |
| Akumulasi amortisasi | (523) | (94) | (617) | Accumulated amortisation |
| Nilai buku bersih | 8,429 | | 8,425 | Net book value |

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------|--------------|--------------|------------------|
| Pinjaman bank | 3,812 | 6,147 | Bank loans |
| Pinjaman sindikasi | - | 353 | Syndicated loans |
| | 3,812 | 6,500 | |

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------|--------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 1,865 | 826 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 638 | 3,629 |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 200 | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 175 | 155 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 170 | 90 |
| PT Bank BTPN Tbk | 130 | 580 |
| MUFG Bank Ltd | 120 | - |
| PT Bank Permata Tbk | 100 | - |
| PT Bank ANZ Indonesia | 95 | 97 |
| Standard Chartered Bank | 85 | 179 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 50 | - |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 25 | 166 |
| Deutsche Bank AG | - | 250 |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 100 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | - | 23 |
| | <u>3,653</u> | <u>6,095</u> |

Mata uang asing/Foreign currencies

| | | |
|---|--------------|--------------|
| Citibank NA | 142 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each) | <u>17</u> | <u>52</u> |
| | <u>159</u> | <u>52</u> |
| Jumlah/Total | <u>3,812</u> | <u>6,147</u> |

Informasi lain mengenai pinjaman bank
jangka pendek pada tanggal
31 Desember 2021 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to short-term
bank loans as at 31 December 2021 are
as follows:

| Kreditur/Lenders | Jadwal pembayaran/ Repayment schedule | Tingkat bunga/ Interest rates |
|-------------------------------|---|----------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 2.95% - 7.00% |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | JIBOR + 0.10% |
| | | 3.00% - 7.10% |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 2.90% - 8.25% |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 5.85% - 6.75% |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 5.25% - 7.25% |
| PT Bank BTPN Tbk | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | JIBOR + 2.00% |
| | | LIBOR + 2.00% |
| | | 3.60% |
| MUFG Bank Ltd | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 2.99% - 5.00% |
| PT Bank Permata Tbk | 6 Januari/January 2022 | 4.28% |
| PT Bank ANZ Indonesia | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 5.26% - 6.20% |
| Standard Chartered Bank | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | 4.00% - 5.50% |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 6 Januari/January 2022 | 4.28% |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 31 Januari/January 2022 | JIBOR + 1.75% |
| Citibank NA | 26 Januari/January 2022 | LIBOR + 0.75% |

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup
tidak memiliki pinjaman sindikasi
(2020: Rp353 miliar).

(ii) Syndicated loans

As at 31 December 2021, there were no
syndicated loans owned by the Group
(2020: Rp353 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp390 miliar (2020: Rp382 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

| | 2021 | 2020 |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pinjaman bank | 22,304 | 18,490 |
| Pinjaman sindikasi | 29,614 | 34,152 |
| Pinjaman dari pihak selain bank | <u>59</u> | <u>132</u> |
| | 51,977 | 52,774 |
| Bagian jangka pendek | <u>(26,405)</u> | <u>(19,292)</u> |
| Bagian jangka panjang | <u>25,572</u> | <u>33,482</u> |

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

As at 31 December 2021, short-term borrowings amounting to Rp390 billion (2020: Rp382 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

| |
|---------------------|
| Bank loans |
| Syndicated loans |
| Non-bank loans |
| Current portion |
| Non-current portion |

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

(i) Bank loans

| | | | 2021 | | |
|--|--|--|----------------------------|--|--|
| | | | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

| | | 2020 | | |
|---|--|----------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| | | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | |
| | Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Kreditur/Lenders | | | | |
| Pihak ketiga/Third parties | | | | |
| Rupiah | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 5,959 | 1,584 | 4,375 |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 3,406 | 1,776 | 1,630 |
| PT Bank Permata Tbk | - | 419 | 20 | 399 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 383 | 333 | 50 |
| PT Bank BTPN Tbk | - | 300 | - | 300 |
| PT Bank Maybank Syariah Indonesia | - | 233 | 233 | - |
| Standard Chartered Bank | - | 200 | 200 | - |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | - | 198 | 198 | - |
| PT Bank Shinhan Indonesia | - | 183 | 66 | 117 |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | - | 27 | 16 | 11 |
| | | <u>11,308</u> | <u>4,426</u> | <u>6,882</u> |
| Mata uang asing/Foreign currencies | | | | |
| Mizuho Bank Ltd | USD | 181 | 2,523 | 626 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | USD | 169 | 2,370 | 52 |
| PT Bank BTPN Tbk | USD | 50 | 698 | - |
| Bank of America NA | USD | 50 | 697 | 351 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | USD | 20 | 282 | 282 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | USD | 20 | 280 | 52 |
| Australian & New Zealand Banking Group Ltd | USD | 17 | 238 | 38 |
| Standard Chartered Bank | USD | 7 | 94 | 94 |
| | | <u>7,182</u> | <u>1,495</u> | <u>5,687</u> |
| Jumlah/Total | | <u>18,490</u> | <u>5,921</u> | <u>12,569</u> |

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank
loans as at 31 December 2021 are as
follows:

| Kreditur/Lenders | Jadwal pembayaran/ Repayment schedule | Tingkat bunga/ Interest rates |
|---|--|----------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | 5.20% - 10.25% |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | 5.20% - 9.75% |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2033) | 6.00% - 6.80% |
| Standard Chartered Bank | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | 4.55% - 6.00% |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | 5.35% - 9.00% |
| PT Bank Permata Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025) | 5.76% - 8.50% |
| PT Bank BTPN Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025) | JIBOR + 1.70% |
| | | LIBOR + 1.40% |
| PT Bank Shinhan Indonesia | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | 6.00% - 7.00% |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 22 Oktober/October 2022 | 8.25% |
| Mizuho Bank Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | LIBOR + 0.69% - 1.30% |
| | | 6.60% - 7.58% |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | LIBOR + 1.30% |
| | | 8.68% - 9.34% |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025) | 5.77% - 6.25% |
| Bank of America NA | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | LIBOR + 0.70% |
| Australian & New Zealand Banking Group Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025) | 5.50% - 7.50% |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | 7.52% - 8.64% |
| PT Bank Mizuho Indonesia | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | LIBOR + 0.98% |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(ii) Pinjaman sindikasi

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Bank loans (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(ii) Syndicated loans

| | | 2021 | | | |
|---|---|--|------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| | | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | | |
| | | Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Facility agents | | | | | |
| Rupiah | | | | | |
| | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 796 | 79 | 717 |
| Mata uang asing/Foreign currencies | | | | | |
| | Mizuho Bank Ltd | USD 1,329 | 18,928 | 11,900 | 7,028 |
| | PT Bank DBS Indonesia | USD 219 | 3,105 | 1,614 | 1,491 |
| | PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 150 | 2,134 | 2,134 | - |
| | PT Bank HSBC Indonesia | USD 86 | 1,228 | 949 | 279 |
| | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd | USD 76 | 1,082 | 1,025 | 57 |
| | Bank of China Limited | USD 50 | 708 | 236 | 472 |
| | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | USD 49 | 701 | 582 | 119 |
| | Sumitomo Mitsui Banking Corporation | USD 25 | 353 | 35 | 318 |
| | PT Bank BTPN Tbk | USD 25 | 353 | 35 | 318 |
| | Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd | USD 16 | 226 | 226 | - |
| | | | 28,818 | 18,736 | 10,082 |
| Jumlah/Total | | | 29,614 | 18,815 | 10,799 |

| | | 2020 | | | |
|---|---|--|------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| | | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | | |
| | | Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Facility agents | | | | | |
| Mata uang asing/Foreign currencies | | | | | |
| | Mizuho Bank Ltd | USD 1,588 | 22,367 | 5,470 | 16,897 |
| | PT Bank DBS Indonesia | USD 177 | 2,494 | 1,735 | 759 |
| | PT Bank HSBC Indonesia | USD 153 | 2,150 | 936 | 1,214 |
| | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd | USD 148 | 2,081 | 1,011 | 1,070 |
| | PT Bank BNP Paribas Indonesia | USD 130 | 1,825 | 1,825 | - |
| | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | USD 116 | 1,628 | 937 | 691 |
| | Sumitomo Mitsui Banking Corporation | USD 62 | 868 | 868 | - |
| | Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd | USD 36 | 504 | 281 | 223 |
| | CTBC Bank Co Ltd | USD 17 | 235 | 235 | - |
| Jumlah/Total | | | 34,152 | 13,298 | 20,854 |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| <i>Facility agents</i> | <i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i> | <i>Tingkat bunga/ Interest rates</i> |
|---|---|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2026) | 6.50% |
| Mizuho Bank Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | LIBOR + 0.73% - 3.38% |
| PT Bank DBS Indonesia | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | LIBOR + 0.80% - 0.90% |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 25 Mei/May 2022 | LIBOR + 0.80% - 0.88% |
| PT Bank HSBC Indonesia | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | LIBOR + 0.75% - 0.83% |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | LIBOR + 0.90% |
| Bank of China Limited | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024) | LIBOR + 0.80% - 0.88% |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023) | LIBOR + 0.70% - 0.77% |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2026) | LIBOR + 1.40% |
| PT Bank BTPN Tbk | Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2026) | LIBOR + 1.40% |
| Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd | Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022 | LIBOR + 0.75% |

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2021 are as follows:

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

| | 2021 | | |
|---|----------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | |
| | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Kreditur/Lenders | | | |
| Pihak ketiga/Third parties | | | |
| Rupiah | | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each) | 59 | 37 | 22 |
| Jumlah/Total | 59 | 37 | 22 |
| | 2020 | | |
| | Ekuivalen Rp/Rp equivalent | | |
| | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Kreditur/Lenders | | | |
| Pihak ketiga/Third parties | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia | 65 | 23 | 42 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each) | 67 | 50 | 17 |
| Jumlah/Total | 132 | 73 | 59 |

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD79 juta dan Rp349 miliar, secara total setara dengan Rp1,5 triliun dijamin dengan investasi bagi hasil dan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a (2020: USD374 juta dan Rp4,7 triliun, secara total setara dengan Rp10,0 triliun dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 7b dan 15).

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

As at 31 December 2021, long-term bank loans and other loans amounting to USD79 million and Rp349 billion, equivalent to a total of Rp1.5 trillion were secured by profit sharing investment and consumer financing receivables, refer to Note 7a (2020: USD374 million and Rp4.7 trillion, equivalent to a total of Rp10.0 trillion were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 7b and 15).

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

| | 2021 | | | |
|--|----------------------|------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| | Peringkat/ Rating | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)} | AAA(id) | 375 | 375 | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)} | AAA(id) | 199 | 199 | - |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)} | AAA(id) | 1,167 | 595 | 572 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)} | idAAA | 935 | 699 | 236 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)} | idAAA | 1,226 | - | 1,226 |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} | idAAA | 445 | - | 445 |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)} | idAAA | 2,435 | 892 | 1,543 |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)} | idAAA | 1,865 | 534 | 1,331 |
| Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)} | idAAA | 1,279 | 1,279 | - |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} | idAAA | 936 | 936 | - |
| Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)} | Baa2 | 371 | 371 | - |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)} | idAAA | 645 | - | 645 |
| Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} | idAAA | 1,461 | 627 | 834 |
| Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)} | idAAA | 1,647 | 973 | 674 |
| Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)} | AA(id) | 31 | 31 | - |
| Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AA(id) | 231 | 231 | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AA-(id) | 167 | - | 167 |
| Jumlah/Total | | 15,415 | 7,742 | 7,673 |

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

| | | | | |
|---|---------|---------------|---------------|--------------|
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)} | AAA(id) | 375 | - | 375 |
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)} | AAA(id) | 199 | - | 199 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AAA(id) | 532 | 532 | - |
| <i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> ^{c)} | Baa2 | 723 | 723 | - |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AAA(id) | 175 | 175 | - |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)} | AAA(id) | 1,238 | - | 1,238 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)} | AAA(id) | 935 | - | 935 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)} | AAA(id) | 2,104 | 880 | 1,224 |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} | idAAA | 1,458 | 1,022 | 436 |
| Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)} | idAAA | 1,268 | 1,268 | - |
| <i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> ^{c)} | Baa2 | 4,223 | 4,223 | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)} | idAAA | 586 | 586 | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)} | idAAA | 1,278 | - | 1,278 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} | idAAA | 933 | - | 933 |
| <i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019</i> ^{c)} | Baa2 | 409 | - | 409 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)} | idAAA | 1,497 | 852 | 645 |
| Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)} | AA(id) | 31 | - | 31 |
| Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AA(id) | 231 | - | 231 |
| Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)} | AA-(id) | 374 | 207 | 167 |
| Jumlah/Total | | 18,569 | 10,468 | 8,101 |

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2021, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019*, yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Hong Kong.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

| 2020 | | | |
|----------------------|------------------|---------------------------|--------------------------------|
| Peringkat/ Rating | Jumlah/ Total | Jangka pendek/ Current | Jangka panjang/ Non-current |
| AAA(id) | 375 | - | 375 |
| AAA(id) | 199 | - | 199 |
| AAA(id) | 532 | 532 | - |
| Baa2 | 723 | 723 | - |
| AAA(id) | 175 | 175 | - |
| AAA(id) | 1,238 | - | 1,238 |
| AAA(id) | 935 | - | 935 |
| AAA(id) | 2,104 | 880 | 1,224 |
| idAAA | 1,458 | 1,022 | 436 |
| idAAA | 1,268 | 1,268 | - |
| Baa2 | 4,223 | 4,223 | - |
| idAAA | 586 | 586 | - |
| idAAA | 1,278 | - | 1,278 |
| idAAA | 933 | - | 933 |
| Baa2 | 409 | - | 409 |
| idAAA | 1,497 | 852 | 645 |
| AA(id) | 31 | - | 31 |
| AA(id) | 231 | - | 231 |
| AA-(id) | 374 | 207 | 167 |
| | 18,569 | 10,468 | 8,101 |

As at 31 December 2021, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2019*, denominated in JPY which was issued in Hong Kong.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 31 December 2021 are as follows:

| Utang obligasi/ <i>Bonds</i> | Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i> | Wali amanat/ <i>Trustee</i> | Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i> | Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i> |
|--|--|--|--|---|
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾ | 375 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3 Maret/March 2022 | 8.75% |
| Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾ | 200 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2 November 2022 | 7.65% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾ | 1,293 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 8.80% - 9.20% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾ | 1,037 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 7.70% - 7.95% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾ | 1,301 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 27 Maret/March 2023 | 7.00% |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾ | 473 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2 September 2023 | 7.60% |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾ | 2,500 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 4.85% - 6.35% |
| Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾ | 2,000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 3.75% - 5.30% |
| Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾ | 1,369 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 12 Maret/March 2022 | 8.80% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾ | 1,042 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 25 Juni/June 2022 | 8.55% |
| Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 ⁱⁱⁱ⁾ | 3,000 ^{iv)} | - | 1 Oktober/October 2022 | 0.55% |
| Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II ⁱⁱⁱ⁾ | 645 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 7 Oktober/October 2023 | 7.25% |
| Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾ | 1,500 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 4.60% - 6.25% |
| Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II ⁱⁱⁱ⁾ | 1,750 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024) | 3.60% - 5.30% |
| Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾ | 31 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 30 Maret/March 2022 | 9.25% |
| Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱ⁾ | 281 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 28 Mei/May 2022 | 8.75% |
| Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱ⁾ | 167 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 27 April 2023 | 8.35% |

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 50% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/ Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).
- iii) Tidak dijamin/Unsecured.
- iv) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit terbatas untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

| 2021 | | | | | |
|---|---|---|--|--|-------------------------|
| | Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i> | Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i> | Surat utang/ <i>Debt securities</i> | Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Pada awal tahun | 6,500 | 52,774 | 18,569 | 1,638 | 79,481 |
| Arus kas: | | | | | |
| Penerimaan pinjaman | 60,633 | 23,800 | 7,624 | - | 92,057 |
| Pelunasan pinjaman | (63,370) | (25,117) | (10,689) | (1,441) | (100,617) |
| Biaya keuangan | (2) | (137) | (30) | - | (169) |
| Perubahan nonkas: | | | | | |
| Penyesuaian selisih kurs | 34 | 491 | (94) | - | 431 |
| Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa | - | - | - | 1,328 | 1,328 |
| Lainnya | 17 | 166 | 35 | (243) | (25) |
| Pada akhir tahun | 3,812 | 51,977 | 15,415 | 1,282 | 72,486 |
| 2020 | | | | | |
| | Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i> | Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i> | Surat utang/ <i>Debt securities</i> | Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Pada awal tahun | 15,427 | 54,612 | 21,674 | 1,829 | 93,542 |
| Arus kas: | | | | | |
| Penerimaan pinjaman | 86,747 | 18,092 | 5,301 | - | 110,140 |
| Pelunasan pinjaman | (95,316) | (20,410) | (8,565) | (1,741) | (126,032) |
| Biaya keuangan | (4) | (102) | (20) | - | (126) |
| Cerukan | (6) | - | - | - | (6) |
| Perubahan nonkas: | | | | | |
| Entitas anak baru | - | - | - | 14 | 14 |
| Penyesuaian selisih kurs | (367) | 475 | 132 | - | 240 |
| Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa | - | - | - | 1,630 | 1,630 |
| Lainnya | 19 | 107 | 47 | (94) | 79 |
| Pada akhir tahun | 6,500 | 52,774 | 18,569 | 1,638 | 79,481 |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (lihat Catatan 33i): | | |
| Rupiah | 4,676 | 2,736 |
| Mata uang asing | <u>23</u> | <u>10</u> |
| | <u>4,699</u> | <u>2,746</u> |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | 17,981 | 12,753 |
| Mata uang asing | <u>2,469</u> | <u>1,030</u> |
| | <u>20,450</u> | <u>13,783</u> |
| | <u><u>25,149</u></u> | <u><u>16,529</u></u> |

*Related parties (refer to Note 33i):
Rupiah
Foreign currencies*

*Third parties:
Rupiah
Foreign currencies*

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD43,5 juta dan Rp6,2 triliun, secara total setara dengan Rp6,8 triliun (2020: USD2,0 juta dan Rp5,6 triliun, secara total setara dengan Rp5,7 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2021 include payables to Komatsu Group amounting USD43.5 million and Rp6.2 trillion, equivalent to a total of Rp6.8 trillion (2020: USD2.0 million and Rp5.6 trillion, equivalent to a total of Rp5.7 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|-------------------|---------------------|
| Liabilitas kepada pemegang polis | 5,240 | 4,671 |
| Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan | 4,011 | 2,223 |
| Estimasi klaim asuransi | 3,595 | 3,248 |
| Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b) | 784 | 2,379 |
| Utang pembelian entitas anak dan asosiasi | 665 | 17 |
| Utang komisi | 562 | 411 |
| Utang iklan dan promosi | 180 | 117 |
| Imbalan kontinjensi | 126 | 125 |
| Utang premi asuransi | 115 | 97 |
| Utang distribusi, gudang dan pengepakan | 86 | 48 |
| Utang dividen | 71 | 70 |
| Utang fidusia | 51 | 134 |
| Utang pembelian aset tetap | 38 | 24 |
| Utang pembiayaan bersama | 22 | 52 |
| Lain-lain | <u>1,498</u> | <u>1,574</u> |
| | 17,044 | 15,190 |
| Bagian jangka pendek | <u>(16,265)</u> | <u>(13,524)</u> |
| Bagian jangka panjang | <u><u>779</u></u> | <u><u>1,666</u></u> |

*Policyholders' account balances
Purchase guarantees from customers and sales advances
Estimated insurance claims
Derivative liabilities (refer to Note 8b)
Subsidiary and associate acquisition payable
Commission payable
Advertising and promotion payable
Contingent consideration
Insurance premium payable
Distribution, warehousing and packaging payable
Dividend payable
Fiduciary payable
Fixed assets acquisition payable
Joint financing payable
Others

Current portion
Non-current portion*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp119 miliar (2020: Rp125 miliar), lihat Catatan 33j.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 31 December 2021 was Rp119 billion (2020: Rp125 billion), refer to Note 33j.

21. AKRUAL

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|---|
| Biaya produksi | 2,315 | 1,887 | Production cost |
| Iklan dan promosi | 1,584 | 1,163 | Advertising and promotion |
| Imbalan kerja | 1,289 | 1,026 | Employee benefits |
| Komisi penjualan | 1,255 | 1,128 | Sales commissions |
| Distribusi, gudang dan pengepakan | 586 | 456 | Distribution, warehousing and packaging |
| Royalti | 565 | 533 | Royalty |
| Utang bunga | 555 | 565 | Interest payable |
| Jasa tenaga ahli | 357 | 304 | Professional fees |
| Layanan purna jual | 195 | 79 | After sales service |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 192 | 159 | Repair and maintenance |
| Utilitas | 138 | 118 | Utilities |
| Pelatihan | 109 | 86 | Training |
| Sewa | 51 | 34 | Rent |
| Lain-lain | 3,811 | 2,728 | Others |
| | <u>13,002</u> | <u>10,266</u> | |

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------|
| Imbalan pascakerja | 5,659 | 5,493 | Post-employment benefits |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 2,240 | 2,264 | Other long-term employee benefits |
| | 7,899 | 7,757 | |
| Bagian jangka pendek | (748) | (755) | Current portion |
| Bagian jangka panjang | 7,151 | 7,002 | Non-current portion |

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|--------------|--------------|---|
| Nilai kini kewajiban DPA 1 | 658 | 813 | Present value of obligation DPA 1 |
| Nilai wajar aset program | (564) | (609) | Fair value of plan assets |
| | 94 | 204 | |
| Nilai kini kewajiban di luar DPA 1 | 5,565 | 5,289 | Present value of obligation outside DPA 1 |
| | <u>5,659</u> | <u>5,493</u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit
liabilities are as follows:

| 2021 | | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|---|--------------|---|
| Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i> | Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i> | Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i> | | |
| Pada awal tahun | 813 | (609) | 204 | 5,289 | 5,493 | At beginning of year |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | - | - | - | 1 | 1 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Biaya jasa kini | 15 | - | 15 | 440 | 455 | Current service cost |
| Beban/(penghasilan) bunga | 43 | (34) | 9 | 370 | 379 | Interest expense/(income) |
| Biaya jasa lalu | - | - | - | (656) | (656) | Past service cost |
| Keuntungan kurtailmen | (5) | - | (5) | (186) | (191) | Gain on curtailment |
| Pengukuran kembali: | | | | | | Remeasurements: |
| - Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga | - | (13) | (13) | - | (13) | - Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | 9 | - | 9 | 372 | 381 | - Change in financial assumptions |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | (17) | - | (17) | (231) | (248) | - Experience adjustment on obligation |
| - Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga | 5 | - | 5 | - | 5 | - Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense |
| Iuran pemberi kerja | - | (113) | (113) | - | (113) | Employer's contributions |
| Iuran pekerja | 6 | (6) | - | - | - | Employee's contributions |
| Imbalan yang dibayar | (211) | 211 | - | (381) | (381) | Benefits paid |
| Lain-lain | - | - | - | 547 | 547 | Others |
| Pada akhir tahun | 658 | (564) | 94 | 5,565 | 5,659 | At end of year |
| Bagian jangka pendek | | | | | (300) | Current portion |
| Bagian jangka panjang | | | | | <u>5,359</u> | Non-current portion |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

| 2020 | | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|---|-------|---|
| Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i> | Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i> | Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i> | | |
| Pada awal tahun | 906 | (723) | 183 | 4,417 | 4,600 | <i>At beginning of year</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | - | - | - | 1 | 1 | <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i> |
| Entitas anak baru | - | - | - | 49 | 49 | <i>New subsidiary</i> |
| Biaya jasa kini | 13 | - | 13 | 381 | 394 | <i>Current service cost</i> |
| Beban/(penghasilan) bunga | 61 | (49) | 12 | 359 | 371 | <i>Interest expense/(income)</i> |
| Biaya jasa lalu | - | - | - | 205 | 205 | <i>Past service cost</i> |
| Pengukuran kembali: | | | | | | <i>Remeasurements:</i> |
| - Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga | - | 37 | 37 | - | 37 | <i>- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i> |
| - Perubahan dalam asumsi demografis | - | - | - | (3) | (3) | <i>- Change in demographic assumptions</i> |
| - Perubahan dalam asumsi keuangan | 8 | - | 8 | (14) | (6) | <i>- Change in financial assumptions</i> |
| - Penyesuaian pengalaman kewajiban | (11) | - | (11) | 213 | 202 | <i>- Experience adjustment on obligation</i> |
| - Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga | (2) | - | (2) | - | (2) | <i>- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i> |
| Iuran pemberi kerja | - | (36) | (36) | - | (36) | <i>Employer's contributions</i> |
| Iuran pekerja | 6 | (6) | - | - | - | <i>Employee's contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | (168) | 168 | - | (319) | (319) | <i>Benefits paid</i> |
| Pada akhir tahun | 813 | (609) | 204 | 5,289 | 5,493 | <i>At end of year</i> |
| Bagian jangka pendek | | | | | (293) | <i>Current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | | | | | 5,200 | <i>Non-current portion</i> |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2021 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 367 | 463 | <i>Less than a year</i> |
| Antara satu dan dua tahun | 268 | 287 | <i>Between one and two years</i> |
| Antara dua dan lima tahun | 1,593 | 1,824 | <i>Between two and five years</i> |
| Lebih dari lima tahun | 54,333 | 61,145 | <i>Beyond five years</i> |
| | <u>56,561</u> | <u>63,719</u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto | 6.0% - 7.5% | 6.5% - 8.0% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji di masa datang | 6.5% | 6.5% | Future salary increases |

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

| Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation | | | |
|--|--|--|---|
| | Perubahan asumsi/Change in assumption | Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase)) | Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((naik)/turun)/ Impact of decrease in assumption to benefits ((increase)/ decrease) |
| Tingkat diskonto | 1% | 781 | (1,005) Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji di masa datang | 1% | (1,068) | 866 Future salary increases |

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Instrumen ekuitas | 207 | 200 | Equity instruments |
| Utang obligasi pemerintah | 187 | 207 | Government bonds |
| Utang obligasi perusahaan | 146 | 162 | Corporate bonds |
| Lain-lain | 24 | 40 | Others |
| | <u>564</u> | <u>609</u> | |

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp149 miliar (2020: Rp199 miliar).

Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp149 billion (2020: Rp199 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp67 miliar.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp67 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pada awal tahun | 2,264 | 1,903 |
| Jumlah yang dibebankan pada laba rugi | 369 | 662 |
| Imbalan yang dibayarkan | <u>(393)</u> | <u>(301)</u> |
| Pada akhir tahun | 2,240 | 2,264 |
| Bagian jangka pendek | <u>(448)</u> | <u>(462)</u> |
| Bagian jangka panjang | <u><u>1,792</u></u> | <u><u>1,802</u></u> |

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| Biaya jasa kini | 415 | 391 |
| Biaya bunga | 139 | 135 |
| Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan | (185) | 150 |
| Biaya jasa lalu | <u>-</u> | <u>(14)</u> |
| | <u><u>369</u></u> | <u><u>662</u></u> |

Lainnya

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja", dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | |
|------------------------------------|-------|
| At beginning of year | 1,903 |
| Expenses charged in profit or loss | 662 |
| Benefits paid | (301) |
| At end of year | 2,264 |
| Current portion | (462) |
| Non-current portion | 1,802 |

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

| | |
|---|------|
| Current service cost | 391 |
| Interest expense | 135 |
| Net remeasurements recognised during the year | 150 |
| Past service cost | (14) |

Others

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-----------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan premi | 4,129 | 4,128 |
| Pendapatan servis | 900 | 857 |
| Lain-lain | <u>1,489</u> | <u>1,469</u> |
| | 6,518 | 6,454 |
| Bagian jangka pendek | <u>(5,282)</u> | <u>(5,242)</u> |
| Bagian jangka panjang | <u><u>1,236</u></u> | <u><u>1,212</u></u> |

23. UNEARNED INCOME

| | |
|---------------------|---------|
| Premium income | 4,128 |
| Service revenue | 857 |
| Others | 1,469 |
| | 6,454 |
| Current portion | (5,242) |
| Non-current portion | 1,212 |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

23. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

| 2021 | | | |
|--|---|--|---------------------------|
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount |
| Jardine Cycle & Carriage Ltd | 20,288,255,040 | 50.11% | 1,015 |
| Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾ | 6,100,000 | 0.02% | - |
| Suparno Djasmin (Direktur) | 2,218,900 | 0.01% | - |
| Johannes Loman (Direktur) | 1,552,000 | 0.00% | - |
| Gidion Hasan (Direktur) | 1,275,000 | 0.00% | - |
| Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris) | 1,000,000 | 0.00% | - |
| Henry Tanoto (Direktur) | 549,700 | 0.00% | - |
| Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%) | <u>20,182,602,500</u> | <u>49.86%</u> | <u>1,009</u> |
| | <u>40,483,553,140</u> | <u>100%</u> | <u>2,024</u> |
| 2020 | | | |
| | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount |
| Jardine Cycle & Carriage Ltd | 20,288,255,040 | 50.11% | 1,015 |
| Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris) | 12,925,000 | 0.03% | - |
| Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾ | 6,100,000 | 0.02% | - |
| Suparno Djasmin (Direktur) | 1,853,900 | 0.00% | - |
| Johannes Loman (Direktur) | 1,370,000 | 0.00% | - |
| Gidion Hasan (Direktur) | 1,275,000 | 0.00% | - |
| Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%) | <u>20,171,774,200</u> | <u>49.84%</u> | <u>1,009</u> |
| | <u>40,483,553,140</u> | <u>100%</u> | <u>2,024</u> |

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

¹⁾ All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2021 dan/and 2020 | |
|--|-------------------------|--|
| Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih | 1,099 | <i>Excess of proceeds over par value, net</i> |
| <i>Rights</i> yang habis masa berlakunya | 2 | <i>Expired rights</i> |
| Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya | 5 | <i>Expired employee share-based compensation</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | <u>33</u> | <i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i> |
| | <u><u>1,139</u></u> | |

26. DIVIDEN

26. DIVIDENDS

Pada tanggal 29 September 2021, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2021 sebesar Rp45 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp1,8 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021.

On 29 September 2021, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2021 amounting to Rp45 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.8 trillion and was paid on 29 October 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp114 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,1 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp87 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2021, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2020 of Rp114 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp4.6 trillion, which included an interim dividend of Rp27 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.1 trillion that had been paid on 27 October 2020. The remaining Rp87 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion was paid on 25 May 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp214 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp57 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,3 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp157 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2019 of Rp214 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.7 trillion, which included an interim dividend of Rp57 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.3 trillion that had been paid on 30 October 2019. The remaining Rp157 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.4 trillion was paid on 10 July 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| PT United Tractors Tbk | 31,030 | 27,277 |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 4,742 | 4,306 |
| PT Astra Otoparts Tbk | 3,168 | 3,037 |
| Lain-lain/ <i>Others</i> ¹⁾ | <u>4,622</u> | <u>5,172</u> |
| Jumlah/ <i>Total</i> | <u><u>43,562</u></u> | <u><u>39,792</u></u> |

¹⁾ Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

¹⁾ *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

| | <u>2021</u> | | | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| | <u>PT United Tractors Tbk</u> | <u>PT Astra Agro Lestari Tbk</u> | <u>PT Astra Otoparts Tbk</u> | |
| Aset | | | | Assets |
| Aset lancar | 60,604 | 9,414 | 6,622 | <i>Current assets</i> |
| Aset tidak lancar | <u>51,957</u> | <u>20,986</u> | <u>10,325</u> | <i>Non-current assets</i> |
| Jumlah aset | <u>112,561</u> | <u>30,400</u> | <u>16,947</u> | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | (30,489) | (5,961) | (4,320) | <i>Current liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang | <u>(10,249)</u> | <u>(3,268)</u> | <u>(781)</u> | <i>Non-current liabilities</i> |
| Jumlah liabilitas | <u>(40,738)</u> | <u>(9,229)</u> | <u>(5,101)</u> | <i>Total liabilities</i> |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(3,263)</u> | <u>(552)</u> | <u>(998)</u> | <i>Non-controlling interests</i> |
| Aset bersih | <u><u>68,560</u></u> | <u><u>20,619</u></u> | <u><u>10,848</u></u> | <i>Net assets</i> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

| 2020 | | | | |
|---|------------------------|---------------------------|-----------------------|---|
| | PT United Tractors Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk | PT Astra Otoparts Tbk | |
| Aset | | | | Assets |
| Aset lancar | 44,196 | 5,938 | 5,154 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 55,605 | 21,843 | 10,026 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 99,801 | 27,781 | 15,180 | Total assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | (20,944) | (1,792) | (2,775) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | (15,710) | (6,741) | (1,134) | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | (36,654) | (8,533) | (3,909) | Total liabilities |
| Kepentingan nonpengendali | (2,861) | (495) | (978) | Non-controlling interests |
| Aset bersih | 60,286 | 18,753 | 10,293 | Net assets |
| Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: | | | | Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income: |
| 2021 | | | | |
| | PT United Tractors Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk | PT Astra Otoparts Tbk | |
| Pendapatan bersih | 79,461 | 24,322 | 15,152 | Net revenue |
| Laba tahun berjalan | 10,608 | 2,067 | 635 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 1,344 | 387 | 76 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 11,952 | 2,454 | 711 | Total comprehensive income for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak | 389 | 97 | 29 | Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests |
| Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak | (239) | (40) | (8) | Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests |
| 2020 | | | | |
| | PT United Tractors Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk | PT Astra Otoparts Tbk | |
| Pendapatan bersih | 60,347 | 18,807 | 11,869 | Net revenue |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 5,633 | 894 | (38) | Profit/(loss) for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (215) | (427) | (101) | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 5,418 | 467 | (139) | Total comprehensive income for the year |
| Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak | (326) | 61 | (53) | Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests |
| Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak | (198) | (23) | (39) | Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

| | 2021 | | | |
|---|------------------------|---------------------------|-----------------------|--|
| | PT United Tractors Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk | PT Astra Otoparts Tbk | |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 23,285 | 4,895 | 911 | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (3,159) | (1,187) | (138) | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (7,420) | (891) | (450) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | 12,706 | 2,817 | 323 | Increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 20,499 | 979 | 1,503 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | 117 | 100 | 11 | Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 33,322 | 3,896 | 1,837 | Cash and cash equivalents at end of year |

| | 2020 | | | |
|--|------------------------|---------------------------|-----------------------|---|
| | PT United Tractors Tbk | PT Astra Agro Lestari Tbk | PT Astra Otoparts Tbk | |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 18,557 | 2,322 | 1,148 | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2,594) | (999) | (20) | Net cash flows used in investing activities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (7,834) | (768) | (369) | Net cash flows used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan | 8,129 | 555 | 759 | Increase in cash, cash equivalents and bank overdraft |
| Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun | 12,091 | 383 | 782 | Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan | 279 | 41 | (38) | Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts |
| Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun | 20,499 | 979 | 1,503 | Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year |

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------------|----------|----------|-------------------------------------|
| Penjualan barang | 162,675 | 114,685 | Sales of goods |
| Jasa dan sewa | 46,048 | 40,312 | Services and rental |
| Jasa keuangan | 24,762 | 20,049 | Financial services |
| | 233,485 | 175,046 | |
| Pihak berelasi (lihat Catatan 33b) | (20,499) | (12,233) | Related parties (refer to Note 33b) |
| Pihak ketiga | 212,986 | 162,813 | Third parties |

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|----------------|----------------|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan: | | |
| Pada waktu tertentu | 201,875 | 148,980 |
| Sepanjang waktu | <u>3,522</u> | <u>3,101</u> |
| | <u>205,397</u> | <u>152,081</u> |
| Pendapatan dari sumber lainnya: | | |
| Pendapatan dari jasa keuangan | 24,762 | 20,049 |
| Pendapatan sewa dari properti investasi | 171 | 142 |
| Lain-lain | <u>3,155</u> | <u>2,774</u> |
| | <u>28,088</u> | <u>22,965</u> |
| | <u>233,485</u> | <u>175,046</u> |

a. Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------|--------------|--------------|
| Aset kontrak *) | | |
| Pihak berelasi | 42 | 209 |
| Pihak ketiga | <u>1,619</u> | <u>1,786</u> |
| Jumlah aset kontrak, kotor | 1,661 | 1,995 |
| Penyisihan | <u>(921)</u> | <u>(676)</u> |
| | <u>740</u> | <u>1,319</u> |
| Liabilitas kontrak **) | | |
| Pihak berelasi | 111 | 129 |
| Pihak ketiga | <u>4,677</u> | <u>3,354</u> |
| | <u>4,788</u> | <u>3,483</u> |

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam jumlah aset kontrak di atas adalah kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi sebesar Rp539 miliar (2020: Rp1,1 triliun). Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2,6 triliun (2020: Rp1,9 triliun).

29. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

Revenue from contracts with contracts recognised:
At point in time
Over time

Revenue from other sources:
Revenue from financial services
Rental income from investment properties
Others

a. Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

*Contract assets *)*
Related parties
Third parties

Total contract assets, gross
Allowance

*Contract liabilities **)*
Related parties
Third parties

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 31 December 2021, included within the contract assets above are contracts from PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction amounting to Rp539 billion (2020: Rp1.1 trillion). Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business as at 31 December 2021 amounting to Rp2.6 trillion (2020: Rp1.9 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2021, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp2,6 triliun (2020: Rp3,5 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------|--------------|--------------|----------------------|
| Dalam 1 tahun | 2,974 | 2,777 | Within 1 year |
| Antara 1 dan 2 tahun | 935 | 2,602 | Within 1 and 2 years |
| Antara 2 dan 3 tahun | 432 | 213 | Within 2 and 3 years |
| Antara 3 dan 4 tahun | 15 | 17 | Within 3 and 4 years |
| Antara 4 dan 5 tahun | 1 | 4 | Within 4 and 5 years |
| | <u>4,357</u> | <u>5,613</u> | |

29. NET REVENUE (continued)

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2021 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp2.6 trillion (2020: Rp3.5 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2021 and 2020 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 72:

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---------|--------|--|
| Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan | 132,425 | 91,907 | Cost of raw materials, finished goods and consumables used |
| Beban imbalan kerja | 19,957 | 18,965 | Employee benefit expenses |
| Depresiasi dan amortisasi | 14,148 | 15,057 | Depreciation and amortisation |
| Perbaikan dan perawatan | 8,379 | 7,158 | Repairs and maintenance |
| Klaim asuransi dan reasuransi | 6,698 | 2,253 | Insurance and reinsurance claims |
| Distribusi, gudang dan perjalanan dinas | 4,089 | 3,477 | Distribution, warehousing and travelling |
| Jasa tenaga ahli | 3,374 | 2,910 | Professional fees |
| Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan | 3,244 | 3,993 | Finance costs from financial services segment |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 2,898 | 4,941 | Provision for doubtful receivables |
| Royalti | 2,140 | 1,421 | Royalty |
| Utilitas | 2,055 | 1,901 | Utilities |
| Iklan dan promosi | 1,434 | 868 | Advertising and promotion |
| Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan | 935 | 1,184 | Loss from disposal of receivables from collateral vehicles |
| Beban sewa | 831 | 711 | Rent expenses |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

30. EXPENSES BY NATURE (continued)

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|------------------|-------------------|---|
| Penghasilan lain-lain: | | | Other income: |
| Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor | 807 | 720 | <i>Administration income on vehicles</i> |
| Penghasilan komisi | 170 | 176 | <i>Commission income</i> |
| Penghasilan dari diskon atas asuransi | 146 | 121 | <i>Income from discount on insurance</i> |
| Keuntungan nilai wajar dari investasi lain-lain | 67 | 87 | <i>Gain on fair value of other investments</i> |
| Penjualan barang sisa | 66 | 56 | <i>Scrap sales</i> |
| Keuntungan penjualan surat berharga (Kerugian)/keuntungan nilai wajar dari properti investasi | 36 (44) | 24 46 | <i>Gain on sale of marketable securities (Loss)/gain on fair value of investment properties</i> |
| Lain-lain | <u>1,532</u> | <u>1,860</u> | <i>Others</i> |
| | <u>2,780</u> | <u>3,090</u> | |
| Beban lain-lain: | | | Other expenses: |
| Kerugian atas realisasi kontrak komoditas berjangka | (648) | (532) | <i>Loss on realisation of forward commodity contracts</i> |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap | (639) | (51) | <i>Loss on impairment of fixed assets</i> |
| Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan | (115) | (104) | <i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i> |
| Kerugian penurunan nilai goodwill | (82) | (357) | <i>Loss on impairment of goodwill</i> |
| Lain-lain | <u>(1,265)</u> | <u>(1,194)</u> | <i>Others</i> |
| | <u>(2,749)</u> | <u>(2,238)</u> | |
| | <u><u>31</u></u> | <u><u>852</u></u> | |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

| | 2021 | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|--|--|-----------------------------|---|--|-----------------------|--|--------------------------------|---|
| | Otomotif/ Automotive | Jasa keuangan/ Financial services | Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ⁷⁾ | Agribisnis/ Agribusiness | Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics | Teknologi informasi/ Information technology | Properti/ Property | Jumlah eliminasi/ Total elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan bersih | 96,744 | 24,990 | 79,461 | 24,322 | 6,839 | 3,299 | 957 | (3,127) | 233,485 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | (86,218) | (11,740) | (59,889) | (19,492) | (4,500) | (2,762) | (555) | 2,704 | (182,452) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 10,526 | 13,250 | 19,572 | 4,830 | 2,339 | 537 | 402 | (423) | 51,033 | Gross profit |
| Beban penjualan | (5,229) | (3,895) | (1,123) | (421) | (34) | (158) | (72) | 175 | (10,757) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (4,686) | (4,679) | (3,664) | (979) | (772) | (270) | (110) | 417 | (14,743) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 618 | 921 | 872 | 63 | 73 | 13 | 61 | (68) | 2,553 | Interest income |
| Biaya keuangan | (298) | (17) | (754) | (395) | (879) | (6) | - | 61 | (2,288) | Finance costs |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih | 11 | - | (19) | 65 | 1 | (1) | - | - | 57 | Foreign exchange gains/(losses), net |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih | 1,282 | 379 | (961) | (363) | (43) | (3) | (98) | (162) | 31 | Other income/(expenses), net |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 4,766 | 260 | 58 | 113 | (46) | - | - | - | 5,151 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 1,001 | (1) | 430 | - | (117) | - | - | - | 1,313 | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 7,991 | 6,218 | 14,411 | 2,913 | 522 | 112 | 183 | - | 32,350 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (525) | (1,194) | (3,854) | (846) | (320) | (25) | - | - | (6,764) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | 7,466 | 5,024 | 10,557 | 2,067 | 202 | 87 | 183 | - | 25,586 | Profit for the year |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | | | | | Profit attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | 7,295 | 4,947 | 6,130 | 1,571 | 69 | 67 | 117 | - | 20,196 | - Owners of the parent |
| - Kepentingan nonpengendali | 171 | 77 | 4,427 | 496 | 133 | 20 | 66 | - | 5,390 | - Non-controlling interests |
| | 7,466 | 5,024 | 10,557 | 2,067 | 202 | 87 | 183 | - | 25,586 | |
| Depresiasi dan amortisasi | 1,305 | 1,121 | 9,075 | 1,237 | 1,157 | 220 | 33 | - | 14,148 | Depreciation and amortisation |
| Pengeluaran modal | 900 | 686 | 3,836 | 1,319 | 1,883 | 133 | 47 | - | 8,804 | Capital expenditure |
| Jumlah aset | 62,803 | 95,877 | 110,071 | 30,069 | 17,454 | 2,655 | 14,292 | (3,704) | 329,517 | Total assets |
| Investasi pada ventura bersama | 13,883 | 2,758 | 347 | 331 | 10,233 | - | - | - | 27,552 | Investment in joint ventures |
| Investasi pada entitas asosiasi | 6,036 | 17 | 2,414 | - | 1,775 | - | - | - | 10,242 | Investment in associates |
| Jumlah aset konsolidasian | 82,722 | 98,652 | 112,832 | 30,400 | 29,462 | 2,655 | 14,292 | (3,704) | 367,311 | Consolidated total assets |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | (21,382) | (66,128) | (40,738) | (9,229) | (15,833) | (1,028) | (1,062) | 3,704 | (151,696) | Consolidated total liabilities |
| Kas bersih/(utang bersih) | 14,965 | (39,224) | 24,208 | (1,848) | (9,521) | 1,012 | 1,869 | - | (8,539) | Net cash/(net debt) |

⁷⁾ Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2020 | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|--|--|-----------------------------|---|--|-----------------------|--|--------------------------------|--|
| | Otomotif/ Automotive | Jasa keuangan/ Financial services | Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ⁷⁾ | Agribisnis/ Agribusiness | Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics | Teknologi informasi/ Information technology | Properti/ Property | Jumlah eliminasi/ Total elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan bersih | 67,942 | 20,390 | 60,347 | 18,807 | 6,211 | 3,349 | 891 | (2,891) | 175,046 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | (60,269) | (7,705) | (47,357) | (15,844) | (4,244) | (2,810) | (588) | 2,549 | (136,268) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 7,673 | 12,685 | 12,990 | 2,963 | 1,967 | 539 | 303 | (342) | 38,778 | Gross profit |
| Beban penjualan | (4,329) | (5,544) | (1,343) | (417) | (46) | (161) | (80) | 165 | (11,755) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (4,661) | (4,353) | (3,354) | (704) | (770) | (301) | (128) | 338 | (13,933) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 637 | 788 | 759 | 51 | 99 | 8 | 81 | (81) | 2,342 | Interest income |
| Biaya keuangan | (662) | (16) | (1,540) | (418) | (834) | (16) | - | 78 | (3,408) | Finance costs |
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih | (47) | - | (88) | 33 | 4 | (1) | - | - | (99) | Foreign exchange (losses)/gains, net |
| Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,881 | Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih | 1,435 | 414 | (736) | (134) | 101 | (4) | (66) | (158) | 852 | Other income/(expenses), net |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 2,464 | 149 | (136) | 89 | (97) | - | - | - | 2,469 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 481 | (2) | 318 | - | (183) | - | - | - | 614 | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 2,991 | 4,121 | 6,870 | 1,463 | 241 | 64 | 110 | - | 21,741 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (317) | (803) | (1,379) | (569) | (86) | (16) | - | - | (3,170) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | 2,674 | 3,318 | 5,491 | 894 | 155 | 48 | 110 | - | 18,571 | Profit for the year |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | | | | | Profit attributable to: |
| - Pemilik entitas induk | 2,705 | 3,310 | 3,430 | 664 | 45 | 36 | 93 | - | 16,164 ⁷⁾ | - Owners of the parent |
| - Kepentingan nonpengendali | (31) | 8 | 2,061 | 230 | 110 | 12 | 17 | - | 2,407 | - Non-controlling interests |
| | 2,674 | 3,318 | 5,491 | 894 | 155 | 48 | 110 | - | 18,571 | |
| Depresiasi dan amortisasi | 1,293 | 1,102 | 10,069 | 1,248 | 1,083 | 233 | 29 | - | 15,057 | Depreciation and amortisation |
| Pengeluaran modal | 1,002 | 565 | 3,794 | 1,053 | 1,572 | 152 | 129 | - | 8,267 | Capital expenditure |
| Jumlah aset | 57,385 | 91,198 | 98,460 | 27,525 | 16,485 | 2,289 | 14,205 | (2,827) | 304,720 | Total assets |
| Investasi pada ventura bersama | 13,038 | 2,430 | 288 | 256 | 7,992 | - | - | - | 24,004 | Investment in joint ventures |
| Investasi pada entitas asosiasi | 5,622 | 18 | 1,291 | - | 2,548 | - | - | - | 9,479 | Investment in associates |
| Jumlah aset konsolidasian | 76,045 | 93,646 | 100,039 | 27,781 | 27,025 | 2,289 | 14,205 | (2,827) | 338,203 | Consolidated total assets |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | (19,590) | (65,402) | (36,654) | (8,533) | (13,491) | (726) | (1,180) | 2,827 | (142,749) | Consolidated total liabilities |
| Kas bersih/(utang bersih) | 11,470 | (39,246) | 8,128 | (4,667) | (9,658) | 435 | 1,610 | - | (31,928) | Net cash/(net debt) |

⁷⁾ Heavy equipment, mining, construction and energy.

⁷⁾⁾ Termasuk keuntungan penjualan investasi pada/Including gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint ventures and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiary of associate is as follows:

Melalui/ *Through* PT Denso Indonesia

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Personil manajemen kunci

- iv. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- v. Program imbalan pascakerja

- v. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

| | 2021 | | 2020 | |
|--|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
| | % ^{*)} | Rp | % ^{*)} | Rp |
| Astra-KLK Pte Ltd | 2.32 | 5,418 | 2.62 | 4,570 |
| PT Astra Honda Motor | 1.38 | 3,231 | 1.35 | 2,361 |
| PT Astra Daihatsu Motor | 0.91 | 2,130 | 0.79 | 1,387 |
| Aegis Energy Trading Pte Ltd | 0.89 | 2,087 | - | - |
| PT Kreasijaya Adhikarya | 0.83 | 1,927 | 0.68 | 1,189 |
| PT Tunas Mobilindo Perkasa | 0.65 | 1,508 | 0.47 | 818 |
| Cipta Coal Trading Pte Ltd | 0.61 | 1,418 | - | - |
| PT Tunas Dwipa Matra | 0.31 | 713 | 0.28 | 489 |
| PT Lintas Marga Sedaya | 0.17 | 408 | 0.13 | 236 |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 0.16 | 368 | 0.12 | 212 |
| PT Toyota-Astra Motor | 0.14 | 324 | 0.13 | 222 |
| PT Inti Ganda Perdana | 0.10 | 222 | 0.08 | 144 |
| PT Toyota Astra Financial Services | 0.04 | 104 | 0.03 | 49 |
| PT Denso Indonesia | 0.04 | 86 | 0.03 | 52 |
| PT Kayaba Indonesia | 0.03 | 61 | 0.02 | 37 |
| PT Astra Visteon Indonesia | 0.02 | 54 | 0.02 | 36 |
| PT Akebono Brake Astra Indonesia | 0.02 | 49 | 0.01 | 25 |
| PT United Tractors Semen Gresik | 0.02 | 41 | 0.03 | 44 |
| PT UD Astra Motor Indonesia | 0.01 | 35 | 0.02 | 33 |
| PT AT Indonesia | 0.01 | 35 | 0.02 | 28 |
| PT Denso Sales Indonesia | 0.01 | 34 | 0.02 | 31 |
| PT Aisin Indonesia | 0.01 | 33 | 0.01 | 23 |
| PT Trans Marga Jateng | 0.01 | 31 | 0.01 | 10 |
| PT Traktor Nusantara | 0.01 | 28 | 0.02 | 30 |
| PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia | 0.01 | 28 | 0.01 | 20 |
| PT GS Battery | 0.01 | 14 | 0.01 | 16 |
| PT Bank Permata Tbk ^{**)} | - | - | 0.03 | 56 |
| PT Asuransi Jiwa Astra ^{***)} | - | - | 0.01 | 24 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i> | 0.06 | 112 | 0.04 | 91 |
| Jumlah/Total | 8.78 | 20,499 | 6.99 | 12,233 |

^{*)} % terhadap jumlah pendapatan bersih.

^{**)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

^{***)} Lihat Catatan 3a.

^{*)} % of total net revenue.

^{**)} Related party until May 2020, refer to Note 3b.

^{***)} Refer to Note 3a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

| | 2021 | | 2020 | |
|---|-----------------|---------------|-----------------|---------------|
| | % ^{*)} | Rp | % ^{*)} | Rp |
| PT Toyota-Astra Motor | 12.87 | 26,758 | 9.37 | 15,179 |
| PT Astra Honda Motor | 9.59 | 19,935 | 9.28 | 15,030 |
| PT Astra Daihatsu Motor | 7.63 | 15,873 | 5.25 | 8,506 |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 1.82 | 3,777 | 1.53 | 2,474 |
| PT GS Battery | 1.16 | 2,413 | 1.34 | 2,168 |
| PT UD Astra Motor Indonesia | 0.26 | 540 | 0.26 | 427 |
| PT Evoluzione Tyres | 0.21 | 443 | 0.18 | 286 |
| PT Denso Sales Indonesia | 0.16 | 340 | 0.12 | 193 |
| PT Kayaba Indonesia | 0.07 | 148 | 0.06 | 105 |
| PT Tunas Dwipa Matra | 0.06 | 117 | 0.04 | 68 |
| PT Tasti Anugerah Mandiri | 0.04 | 78 | 0.06 | 90 |
| Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd | 0.04 | 78 | 0.02 | 29 |
| Cipta Coal Trading Pte Ltd | 0.02 | 42 | - | - |
| PT Traktor Nusantara | 0.02 | 38 | 0.02 | 40 |
| PT Astra Juoku Indonesia | 0.02 | 33 | 0.02 | 28 |
| PT MetalArt Astra Indonesia | 0.01 | 29 | 0.01 | 17 |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia | 0.01 | 24 | 0.02 | 30 |
| PT Akebono Brake Astra Indonesia | 0.01 | 24 | 0.01 | 13 |
| PT AT Indonesia | 0.01 | 23 | 0.01 | 10 |
| PT Astra Nippon Gasket Indonesia | 0.01 | 21 | 0.01 | 15 |
| PT Asuransi Jiwa Astra ^{**)} | - | - | 0.02 | 30 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each) | 0.02 | 51 | 0.03 | 51 |
| Jumlah/ Total | 34.04 | 70,785 | 27.66 | 44,789 |

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.
^{**)} Lihat Catatan 3a.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.
^{**)} Refer to Note 3a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

| |
|---------------------------------|
| PT Bhumi Jati Power |
| PT Trans Marga Jateng |
| PT Jasamarga Surabaya Mojokerto |
| PT Komatsu Astra Finance |
| PT Kreasijaya Adhikarya |
| PT Bank Permata Tbk **) |
| Lain-lain/Others |
| Jumlah/Total |

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

**) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

Biaya keuangan/Finance costs

| |
|--------------------------|
| PT Komatsu Astra Finance |
| PT Bank Permata Tbk **) |
| Lain-lain/Others |
| Jumlah/Total |

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

**) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

e. Penghasilan komisi

| |
|--------------------------------|
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| PT Toyota-Astra Motor |
| Jumlah/Total |

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

| 2021 | | 2020 | |
|-------------|------------|--------------|------------|
| % *) | Rp | % *) | Rp |
| 4.86 | 124 | 4.10 | 96 |
| 1.14 | 29 | 1.92 | 45 |
| 1.02 | 26 | 0.90 | 21 |
| 0.71 | 18 | 0.64 | 15 |
| 0.47 | 12 | 0.64 | 15 |
| - | - | 5.59 | 131 |
| 0.50 | 13 | 0.56 | 13 |
| 8.70 | 222 | 14.35 | 336 |

*) % of total interest income.

**) Related party until May 2020, refer to Note 3b.

| 2021 | | 2020 | |
|-------------|-----------|-------------|-----------|
| % *) | Rp | % *) | Rp |
| 1.40 | 32 | 1.32 | 45 |
| - | - | 0.47 | 16 |
| 0.17 | 4 | 0.15 | 5 |
| 1.57 | 36 | 1.94 | 66 |

*) % of finance costs.

**) Related party until May 2020, refer to Note 3b.

e. Commission income

| 2021 | | 2020 | |
|-------------|-----------|-------------|-----------|
| % *) | Rp | % *) | Rp |
| 2.70 | 75 | 2.07 | 64 |
| 0.39 | 11 | 0.19 | 6 |
| 3.09 | 86 | 2.26 | 70 |

*) % of other income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

f. Trade receivables

Trade receivables from related parties are
as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|--------------|--------------|
| Rupiah: | | |
| PT Astra Honda Motor | 523 | 280 |
| PT Astra Daihatsu Motor | 430 | 315 |
| PT Kreasijaya Adhikarya | 222 | - |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 80 | 44 |
| PT Toyota Astra Financial Services | 63 | 33 |
| PT Lintas Marga Sedaya | 41 | 83 |
| PT Toyota-Astra Motor | 41 | 47 |
| PT Inti Ganda Perdana | 23 | 20 |
| PT Trans Marga Jateng | 16 | 1 |
| Aegis Energy Trading Pte Ltd | - | 24 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each) | <u>117</u> | <u>97</u> |
| | <u>1,556</u> | <u>944</u> |
| Mata uang asing/Foreign currencies: | | |
| Cipta Coal Trading Pte Ltd | 263 | 144 |
| Aegis Energy Trading Pte Ltd | 103 | 16 |
| Astra-KLK Pte Ltd | - | 375 |
| Lain-lain/Others | <u>3</u> | <u>1</u> |
| | <u>369</u> | <u>536</u> |
| Jumlah/Total | <u>1,925</u> | <u>1,480</u> |
| Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets | <u>0.52%</u> | <u>0.44%</u> |

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from
related parties are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|--------------|--------------|
| PT Astra Honda Motor | 17 | 36 |
| Lain-lain/Others | <u>5</u> | <u>13</u> |
| Jumlah/Total | <u>22</u> | <u>49</u> |
| Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets | <u>0.01%</u> | <u>0.01%</u> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

h. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| Rupiah: | | |
| PT Komatsu Astra Finance | 283 | 324 |
| PT Astra Daihatsu Motor | 155 | 4 |
| PT Astra Honda Motor | 104 | 56 |
| PT Jasamarga Surabaya Mojokerto | 77 | 225 |
| PT Evoluzione Tyres | 68 | 66 |
| PT Toyota Astra Motor | 47 | 2 |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 44 | 21 |
| PT Marga Trans Nusantara | 23 | 21 |
| PT Astra Juoku Indonesia | 16 | 16 |
| PT Trans Marga Jateng | 3 | 368 |
| PT Bhumi Jati Power | - | 67 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each) | <u>46</u> | <u>55</u> |
| | <u>866</u> | <u>1,225</u> |
| Mata uang asing/Foreign currencies: | | |
| PT Bhumi Jati Power | 1,367 | 923 |
| PT Kreasijaya Adhikarya | 420 | 460 |
| Lain-lain/Others | <u>3</u> | <u>3</u> |
| | <u>1,790</u> | <u>1,386</u> |
| Jumlah/Total | <u><u>2,656</u></u> | <u><u>2,611</u></u> |
| Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets | <u><u>0.72%</u></u> | <u><u>0.77%</u></u> |

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

| <u>Debitur/Debtors</u> | <u>Mata uang/ Currency</u> | <u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u> |
|---------------------------------|--------------------------------|---|
| PT Komatsu Astra Finance | IDR | 5.00% - 6.50% |
| PT Jasamarga Surabaya Mojokerto | IDR | Cost of Funds + 1.00% |
| PT Evoluzione Tyres | IDR | JIBOR + 2.75% |
| PT Marga Trans Nusantara | IDR | Cost of Funds + 1.00% |
| PT Astra Juoku Indonesia | IDR | JIBOR + 2.50% |
| PT Bhumi Jati Power | USD | 10.00% |
| PT Kreasijaya Adhikarya | USD | LIBOR + 2.50% |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|--------------|--------------|
| Rupiah: | | |
| PT Astra Honda Motor | 1,829 | 948 |
| PT Astra Daihatsu Motor | 1,251 | 506 |
| PT Toyota-Astra Motor | 574 | 387 |
| PT GS Battery | 425 | 589 |
| PT Isuzu Astra Motor Indonesia | 309 | 167 |
| PT UD Astra Motor Indonesia | 117 | 17 |
| PT Denso Sales Indonesia | 35 | 13 |
| PT Evoluzione Tyres | 23 | 9 |
| PT Astra Juoku Indonesia | 23 | 7 |
| PT Komatsu Remanufacturing Asia | 21 | 25 |
| PT Traktor Nusantara | 7 | 15 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each) | <u>62</u> | <u>53</u> |
| | <u>4,676</u> | <u>2,736</u> |
| Mata uang asing/Foreign currencies: | | |
| Lain-lain/Others | <u>23</u> | <u>10</u> |
| Jumlah/Total | <u>4,699</u> | <u>2,746</u> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities | <u>3.10%</u> | <u>1.92%</u> |

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|--------------|--------------|
| Rupiah: | | |
| PT Astra Honda Motor | 59 | 49 |
| PT Tunas Mobilindo Perkasa | 12 | 15 |
| PT Astra Auto Finance | 9 | 17 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each) | <u>39</u> | <u>44</u> |
| Jumlah/Total | <u>119</u> | <u>125</u> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities | <u>0.08%</u> | <u>0.09%</u> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2022 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------|--------------|
| PT Komatsu Astra Finance | 281 | 423 |
| Lain-lain/ <i>Others</i> | 2 | 11 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | <u>283</u> | <u>434</u> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i> | <u>0.19%</u> | <u>0.30%</u> |

As at 31 December 2021, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance will be due at various dates between 2022 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

l. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

l. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

| | 2021 | | 2020 |
|----------------------|-------------|------------|-------------|
| | % *) | Rp | % *) |
| Dana Pensiun Astra 1 | 0.51 | 102 | 0.40 |
| Dana Pensiun Astra 2 | 3.21 | 641 | 3.63 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | <u>3.72</u> | <u>743</u> | <u>4.03</u> |
| | | <u>765</u> | |

*) % of employee benefit expenses.

m. Kompensasi personil manajemen kunci

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------|------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 1,086 | 900 |
| Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya | <u>12</u> | <u>76</u> |
| Jumlah/ <i>Total</i> | <u>1,098</u> | <u>976</u> |

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2021 adalah 279 orang (2020: 274 orang) - tidak diaudit.

m. Key management personnel compensation

*Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other long-term employee benefits*

Total key management personnel in 2021 are 279 members (2020: 274 members) - unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|-------------|-------------|
| Laba per saham: | | |
| Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 20,196 | 16,164 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan) | 40,484 | 40,484 |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah) | <u>499</u> | <u>399</u> |

Laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan keuntungan Grup atas penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp255 (dalam satuan Rupiah).

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Basic and diluted earnings per share calculated by excluding the Group's gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk for the year 2020 are amounting to Rp255 (full Rupiah).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp629 miliar (2020: Rp48 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2021 and 2020, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2021, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp629 billion (2020: Rp48 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap | 64,453 | 66,795 | <i>Fixed interest rates borrowings</i> |
| Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang | <u>8,033</u> | <u>12,686</u> | <i>Floating interest rates borrowings</i> |
| | <u><u>72,486</u></u> | <u><u>79,481</u></u> | |

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp46 miliar (2020: Rp56 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp534 miliar (2020: Rp545 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp46 billion (2020: Rp56 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp534 billion (2020: Rp545 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR masih akan tersedia hingga Juni 2023, sedangkan suku bunga LIBOR lainnya dihentikan setelah 31 Desember 2021. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak pinjaman (lihat Catatan 18) dan kontrak derivatif (lihat Catatan 8b) terkait dengan reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,5 triliun dan Rp3,2 triliun (2020: masing-masing sebesar Rp1,3 triliun dan Rp2,8 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023, whilst the rest of LIBOR had ceased after 31 December 2021. The Group has made assessments and started preliminary discussions with creditors on loan (refer to Note 18) and derivative contracts (refer to Note 8b) related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2021, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.5 trillion and Rp3.2 trillion, respectively (2020: Rp1.3 trillion and Rp2.8 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 63,848 | 47,446 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 17,057 | 15,173 | Other investments |
| Piutang usaha | 21,886 | 17,144 | Trade receivables |
| Piutang pembiayaan | 65,700 | 62,546 | Financing receivables |
| Piutang lain-lain | <u>5,785</u> | <u>6,328</u> | Other receivables |
| | <u>174,276</u> | <u>148,637</u> | |

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

| | <u>2021</u> | |
|------------------------------|--|---|
| | Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%) | Jumlah tercatat/ Carrying amount |
| Belum jatuh tempo | 0 - 4 | 17,143 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 1 - 6 | 3,299 |
| 31 - 60 hari | 1 - 6 | 1,565 |
| Lebih dari 60 hari | ≥ 6 | <u>1,839</u> |
| Jumlah piutang usaha, kotor | | 23,846 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | | <u>(1,960)</u> |
| | | <u>21,886</u> |

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

| | 2020 | |
|------------------------------|--|---|
| | Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%) | Jumlah tercatat/ Carrying amount |
| Belum jatuh tempo | 1 - 2 | 11,369 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 2 - 3 | 3,814 |
| 31 - 60 hari | 2 - 3 | 486 |
| Lebih dari 60 hari | ≥ 8 | 2,953 |
| Jumlah piutang usaha, kotor | | 18,622 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | | (1,478) |
| | | <u>17,144</u> |

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

| | 2021 | |
|----------------------------------|--|---|
| | Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%) | Jumlah tercatat/ Carrying amount |
| Stage 1 | 2 - 12 | 50,317 |
| Stage 2 | 2 - 31 | 19,776 |
| Stage 3 | ≥ 39 | 803 |
| Jumlah piutang pembiayaan, kotor | | 70,896 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | | (5,196) |
| | | <u>65,700</u> |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

Not yet overdue
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 Over 60 days

Total trade receivables, gross
Provision for doubtful receivables

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

Stage 1
Stage 2
Stage 3

Total financing receivables, gross
Provision for doubtful receivables

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

| | 2020 | |
|----------------------------------|--|---|
| | Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%) | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> |
| Stage 1 | 1 - 8 | 43,902 |
| Stage 2 | 6 - 16 | 22,759 |
| Stage 3 | ≥ 20 | 792 |
| Jumlah piutang pembiayaan, kotor | | 67,453 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | | (4,907) |
| | | <u>62,546</u> |

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

| | |
|------------------------------------|--|
| Stage 1 | |
| Stage 2 | |
| Stage 3 | |
| Total financing receivables, gross | |
| Provision for doubtful receivables | |
| | |

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

| | 2021 | | | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|--|--|---|--|---|---|
| | Satu tahun/ Within one year | Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years | Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years | Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years | Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years | Lebih dari lima tahun/ Beyond five years | |
| Utang usaha | (25,149) | - | - | - | - | - | (25,149) Trade payables |
| Instrumen derivatif keuangan - kotor | (8,280) | (10,828) | (3,939) | (1,349) | (411) | - | (24,807) Derivative financial instruments - gross |
| Instrumen derivatif keuangan - bersih | (21) | (2) | - | - | - | - | (23) Derivative financial instruments - net |
| Akrual | (13,002) | - | - | - | - | - | (13,002) Accruals |
| Pinjaman ^{*)} | (42,271) | (18,956) | (12,745) | (1,883) | (1,262) | (2,503) | (79,620) Borrowings ^{*)} |
| Liabilitas keuangan lainnya | (3,266) | (40) | (36) | (51) | (72) | (7) | (3,472) Other financial liabilities |
| Jumlah | (91,989) | (29,826) | (16,720) | (3,283) | (1,745) | (2,510) | (146,073) Total |

| | 2020 | | | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|--|--|---|--|---|---|
| | Satu tahun/ Within one year | Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years | Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years | Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years | Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years | Lebih dari lima tahun/ Beyond five years | |
| Utang usaha | (16,529) | - | - | - | - | - | (16,529) Trade payables |
| Instrumen derivatif keuangan - kotor | (18,427) | (11,382) | (6,196) | (2,500) | (720) | - | (39,225) Derivative financial instruments - gross |
| Instrumen derivatif keuangan - bersih | (313) | (40) | (13) | - | - | - | (366) Derivative financial instruments - net |
| Akrual | (10,266) | - | - | - | - | - | (10,266) Accruals |
| Pinjaman ^{*)} | (41,348) | (25,939) | (13,115) | (4,364) | (1,283) | (1,733) | (87,782) Borrowings ^{*)} |
| Liabilitas keuangan lainnya | (2,554) | (1) | (2) | (41) | (84) | (74) | (2,756) Other financial liabilities |
| Jumlah | (89,437) | (37,362) | (19,326) | (6,905) | (2,087) | (1,807) | (156,924) Total |

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{*)} Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------|
| Jumlah pinjaman | 72,486 | 79,481 | Total borrowings |
| Kas dan setara kas | <u>(63,947)</u> | <u>(47,553)</u> | Cash and cash equivalents |
| Utang bersih | <u>8,539</u> | <u>31,928</u> | Net debt |
| Jumlah ekuitas | <u>215,615</u> | <u>195,454</u> | Total equity |
| Rasio <i>gearing</i> konsolidasian | <u>4%</u> | <u>16%</u> | Consolidated gearing ratio |

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------|---------------|--|
| Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan | (30,685) | (7,318) | Net cash of non-financial services companies |
| Utang bersih perusahaan jasa keuangan | <u>39,224</u> | <u>39,246</u> | Net debt of financial services companies |
| | <u>8,539</u> | <u>31,928</u> | |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

| | 2021 | | 2020 | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar *)/ Fair value *) | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar *)/ Fair value *) | |
| Aset keuangan: | | | | | Financial assets: |
| Kas dan setara kas | 63,947 | 63,947 | 47,553 | 47,553 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 17,057 | 17,057 | 15,173 | 15,173 | Other investments |
| Piutang usaha | 21,886 | 21,886 | 17,144 | 17,144 | Trade receivables |
| Piutang pembiayaan | 65,700 | 66,744 | 62,546 | 63,394 | Financing receivables |
| Piutang lain-lain | 5,785 | 5,712 | 6,328 | 6,233 | Other receivables |
| | <u>174,375</u> | <u>175,346</u> | <u>148,744</u> | <u>149,497</u> | |
| Liabilitas keuangan: | | | | | Financial liabilities: |
| Pinjaman jangka pendek | (3,812) | (3,812) | (6,500) | (6,500) | Short-term borrowings |
| Utang usaha | (25,149) | (25,149) | (16,529) | (16,529) | Trade payables |
| Liabilitas lain-lain | (4,205) | (4,205) | (5,089) | (5,089) | Other liabilities |
| Akrual | (13,002) | (13,002) | (10,266) | (10,266) | Accruals |
| Utang jangka panjang: | | | | | Long-term debt: |
| Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain | (51,977) | (52,026) | (52,774) | (52,481) | Bank loans and other loans |
| Surat utang | (15,415) | (15,702) | (18,569) | (18,859) | Debt securities |
| Liabilitas sewa | (1,282) | (1,282) | (1,638) | (1,638) | Lease liabilities |
| | <u>(114,842)</u> | <u>(115,178)</u> | <u>(111,365)</u> | <u>(111,362)</u> | |

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian perusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian perusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp34 miliar (2020: Rp3 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif/Automotive

| | | |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kumi Kasei Co Ltd | - PT Astra Honda Motor |
| - BMW AG, Germany | - Magna International Japan Inc | - PT BMW Indonesia |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - Naza Automotive Manufacturing | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| | | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

| | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

| | | |
|--|--|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|-------------------------|

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2021, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp34 billion (2020: Rp3 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp85,8 triliun (2020: Rp85,9 triliun).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2021 amounting to Rp85.8 trillion (2020: Rp85.9 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai
pihak pemberi sewa**

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| Dalam 1 tahun | 1,416 | 1,225 |
| 1 sampai 5 tahun | 1,426 | 1,223 |
| Lebih dari 5 tahun | <u>33</u> | <u>112</u> |
| | <u><u>2,875</u></u> | <u><u>2,560</u></u> |

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp14 miliar (2020: Rp11 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,0 triliun (2020: Rp598 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp380 miliar (2020: Rp495 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Operating lease commitments – Group
company as lessor**

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

| |
|------------------------------|
| <i>Within 1 year</i> |
| <i>Between 1 and 5 years</i> |
| <i>Beyond 5 years</i> |

**f. Lease commitments – Group company
as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2021, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp14 billion (2020: Rp11 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2021 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp1.0 trillion (2020: Rp598 billion).

As at 31 December 2021, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp380 billion (2020: Rp495 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

| 2021 | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|-------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | USD | JPY | Lain-lain ⁷⁾ / Others | Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 1,059,121,438 | 93,877,751 | 2,921,230 | 15,166 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 134,942,718 | 48,937,860 | 346,260 | 1,938 | Trade receivables |
| Piutang pembiayaan | 35,000 | - | - | - | Financing receivables |
| Piutang lain-lain | 140,759,969 | - | 342,683 | 2,013 | Other receivables |
| Investasi lain-lain | 10,495,002 | - | - | 150 | Other investments |
| Aset lain-lain | 46,716,721 | - | 2,838 | 667 | Other assets |
| | <u>1,392,070,848</u> | <u>142,815,611</u> | <u>3,613,011</u> | <u>19,934</u> | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | (11,190,117) | - | - | (159) | Short-term borrowings |
| Utang usaha | (156,239,067) | (1,281,893,636) | (7,307,912) | (2,492) | Trade payables |
| Liabilitas lain-lain | (11,687,525) | (51,572,567) | (667,653) | (184) | Other liabilities |
| Akrual | (84,183,196) | (7,917,842) | (103,598) | (1,205) | Accruals |
| Utang jangka panjang | (2,594,207,543) | (3,000,000,000) | - | (37,388) | Long-term debt |
| | <u>(2,857,507,448)</u> | <u>(4,341,384,045)</u> | <u>(8,079,163)</u> | <u>(41,428)</u> | |
| Liabilitas bersih | (1,465,436,600) | (4,198,568,434) | (4,466,152) | (21,494) | Net liabilities |
| Liabilitas yang dilindungi nilai | 2,039,214,561 | 3,000,000,000 | - | 29,469 | Liabilities hedged |
| Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai | 573,777,961 | (1,198,568,434) | (4,466,152) | 7,975 | Net assets/(liabilities) after hedge |
| Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran) | <u>8,187</u> | <u>(148)</u> | <u>(64)</u> | <u>7,975</u> | Rupiah equivalent (in billions) |
| 2020 | | | | | |
| | USD | JPY | Lain-lain ⁷⁾ / Others | Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 532,903,479 | 232,593,970 | 1,757,528 | 7,574 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 173,131,185 | 121,338,062 | 549,275 | 2,467 | Trade receivables |
| Piutang pembiayaan | 35,000 | - | - | - | Financing receivables |
| Piutang lain-lain | 163,399,852 | 35,311,060 | 30,297 | 2,310 | Other receivables |
| Investasi lain-lain | 10,690,544 | - | - | 151 | Other investments |
| Aset lain-lain | 66,574,145 | - | 2,838 | 939 | Other assets |
| | <u>946,734,205</u> | <u>389,243,092</u> | <u>2,339,938</u> | <u>13,441</u> | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | (28,679,163) | - | - | (405) | Short-term borrowings |
| Utang usaha | (61,122,033) | (868,365,990) | (4,210,989) | (1,040) | Trade payables |
| Liabilitas lain-lain | (10,027,213) | (48,709,210) | (571,552) | (156) | Other liabilities |
| Akrual | (72,187,734) | (5,437,948) | (52,058) | (1,020) | Accruals |
| Utang jangka panjang | (3,229,853,341) | (8,294,886,894) | - | (46,689) | Long-term debt |
| | <u>(3,401,869,484)</u> | <u>(9,217,400,042)</u> | <u>(4,834,599)</u> | <u>(49,310)</u> | |
| Liabilitas bersih | (2,455,135,279) | (8,828,156,950) | (2,494,661) | (35,869) | Net liabilities |
| Liabilitas yang dilindungi nilai | 2,513,550,006 | 8,300,000,000 | - | 36,586 | Liabilities hedged |
| Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai | 58,414,727 | (528,156,950) | (2,494,661) | 717 | Net assets/(liabilities) after hedge |
| Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran) | <u>824</u> | <u>(72)</u> | <u>(35)</u> | <u>717</u> | Rupiah equivalent (in billions) |

⁷⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

⁷⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp49 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp49 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|-------------|-------------|
| Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa | 1,528 | 1,758 |
| Reklasifikasi aset tetap ke persediaan | 367 | 323 |

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities
Reclassification of fixed assets to inventories*

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 127 sampai dengan halaman 131 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 127 to 131 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 13,558 | 14,888 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 35 (2020: 5): | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 35 (2020: 5): |
| - Pihak berelasi | 435 | 208 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 5,277 | 3,153 | - Third parties |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (2020: nihil): | | | Other receivables, net of provision for doubtful accounts of 1 (2020: nil): |
| - Pihak berelasi | 1,435 | 352 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 148 | 194 | - Third parties |
| Persediaan | 4,109 | 3,459 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 317 | 89 | Prepaid taxes |
| Pembayaran dimuka lainnya | <u>152</u> | <u>96</u> | Other prepayments |
| Jumlah aset lancar | <u>25,431</u> | <u>22,439</u> | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | Non-current assets |
| Piutang lain-lain: | | | Other receivables: |
| - Pihak berelasi | - | 64 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 60 | 66 | - Third parties |
| Pajak dibayar dimuka | 325 | 495 | Prepaid taxes |
| Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi | 44,838 | 43,038 | Investments in subsidiaries, joint ventures and associate |
| Investasi lain-lain | 4,001 | 3,990 | Other investments |
| Aset pajak tangguhan | 842 | 790 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | 1,002 | 1,002 | Investment properties |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.519 (2020: 4.101) | 14,973 | 15,061 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,519 (2020: 4,101) |
| Aset takberwujud lainnya | 269 | 264 | Other intangible assets |
| Aset lain-lain | <u>178</u> | <u>167</u> | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | <u>66,488</u> | <u>64,937</u> | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | <u><u>91,919</u></u> | <u><u>87,376</u></u> | TOTAL ASSETS |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------------|----------------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 238 | 3,212 | Short-term borrowings |
| Utang usaha: | | | Trade payables: |
| - Pihak berelasi | 4,021 | 2,001 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 650 | 338 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain: | | | Other liabilities: |
| - Pihak berelasi | 114 | 77 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 2,866 | 1,593 | - Third parties |
| Utang pajak | 546 | 333 | Taxes payable |
| Akrual | 2,265 | 1,859 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja | 141 | 175 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 513 | 543 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari | | | Current portion of long-term debt: |
| utang jangka panjang: | | | - Bank loans |
| - Pinjaman bank | 1,025 | 1,011 | - Lease liabilities |
| - Liabilitas sewa | 46 | 55 | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | <u>12,425</u> | <u>11,197</u> | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 1,238 | 1,219 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 405 | 344 | Unearned income |
| Utang jangka panjang, setelah | | | Long-term debt, net of current |
| dikurangi bagian jangka pendek: | | | portion: |
| - Pinjaman bank | 57 | 1,070 | - Bank loans |
| - Liabilitas sewa | 382 | 390 | - Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | <u>2,082</u> | <u>3,023</u> | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | <u>14,507</u> | <u>14,220</u> | Total liabilities |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | Share capital: |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 | | | - Authorised - 60,000,000,000 |
| saham dengan nilai nominal Rp50 | | | shares with par value of Rp50 |
| (dalam satuan Rupiah) per saham | | | (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor | 2,024 | 2,024 | - Issued and fully paid - |
| penuh - 40.483.553.140 | | | 40,483,553,140 ordinary |
| saham biasa | | | shares |
| Tambahan modal disetor | 1,106 | 1,106 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba: | | | Retained earnings: |
| - Dicapang | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicapang | 71,996 | 67,792 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | 1,861 | 1,809 | Other reserves |
| Jumlah ekuitas | <u>77,412</u> | <u>73,156</u> | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u><u>91,919</u></u> | <u><u>87,376</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------|----------------------|--|
| Pendapatan bersih | 79,852 | 54,876 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | <u>(71,562)</u> | <u>(48,968)</u> | Cost of revenue |
| Laba bruto | 8,290 | 5,908 | Gross profit |
| Beban penjualan | (4,414) | (3,595) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (3,571) | (3,306) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Penghasilan bunga | 508 | 545 | <i>Interest income</i> |
| Biaya keuangan | (263) | (592) | <i>Finance costs</i> |
| Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk | - | 7,670 | <i>Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk</i> |
| Pendapatan dividen | 8,125 | 7,778 | <i>Dividend income</i> |
| Penghasilan lain-lain, bersih | <u>1,242</u> | <u>1,149</u> | <i>Other income, net</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 9,917 | 15,557 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | <u>(369)</u> | <u>(144)</u> | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | <u>9,548</u> | <u>15,413</u> | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | (1) | (23) | <i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i> |
| Pajak penghasilan terkait | <u>1</u> | <u>3</u> | <i>Related income tax</i> |
| | <u>-</u> | <u>(20)</u> | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Lindung nilai arus kas | 63 | (35) | <i>Cash flow hedges</i> |
| Pajak penghasilan terkait | <u>(11)</u> | <u>6</u> | <i>Related income tax</i> |
| | <u>52</u> | <u>(29)</u> | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | <u>52</u> | <u>(49)</u> | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | <u><u>9,600</u></u> | <u><u>15,364</u></u> | Total comprehensive income for the year |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah)

| | Modal saham/ <i>Share capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | | Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i> | Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i> | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|---|--|---|--|--|
| | | | Dicadangkan/ <i>Appropriated</i> | Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i> | | | | |
| Saldo 1 Januari 2020 | 2,024 | 1,106 | 425 | 59,848 | 1,880 | (42) | 65,241 | <i>Balance at 1 January 2020</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 15,393 | - | (29) | 15,364 | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Dividen | - | - | - | (7,449) | - | - | (7,449) | <i>Dividend</i> |
| Saldo 1 Januari 2021 | 2,024 | 1,106 | 425 | 67,792 | 1,880 | (71) | 73,156 | <i>Balance at 1 January 2021</i> |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | 9,548 | - | 52 | 9,600 | <i>Comprehensive income for the year</i> |
| Dividen | - | - | - | (5,344) | - | - | (5,344) | <i>Dividend</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | <u>2,024</u> | <u>1,106</u> | <u>425</u> | <u>71,996</u> | <u>1,880</u> | <u>(19)</u> | <u>77,412</u> | <i>Balance at 31 December 2021</i> |

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in billions of Rupiah)

| | 2021 | 2020 | |
|---|----------------|-----------------|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi: | | | Cash flows from operating activities: |
| Penerimaan dari pelanggan | 79,610 | 56,887 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (69,466) | (46,612) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (3,594) | (3,397) | Payments to employees |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya | 381 | 682 | Receipts from other operating activities |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya | (3,694) | (3,376) | Payments for other operating activities |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 3,237 | 4,184 | Cash generated from operations |
| Penghasilan bunga yang diterima | 416 | 426 | Interest income received |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (429) | (206) | Payments of corporate income tax |
| Pengembalian pajak penghasilan badan | 33 | 12 | Corporate income tax refund |
| Pembayaran pajak lainnya | (48) | (50) | Payments of other tax |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 3,209 | 4,366 | Net cash flows provided from operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi: | | | Cash flows from investing activities: |
| Dividen kas yang diterima | 8,125 | 7,778 | Cash dividends received |
| Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi | 2,322 | 1,135 | Receipts of other receivables from related parties |
| Penjualan aset tetap | 51 | 56 | Sale of fixed assets |
| Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi | (2,950) | (964) | Additions of other receivables from related parties |
| Penambahan investasi pada entitas anak | (1,801) | (1,738) | Additions of investments in subsidiaries |
| Penambahan aset tetap | (520) | (575) | Additions of fixed assets |
| Penambahan aset takberwujud lainnya | (110) | (94) | Additions of other intangible assets |
| Penjualan investasi pada ventura bersama | - | 16,793 | Sale of investment in joint venture |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi | 5,117 | 22,391 | Net cash flows provided from investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan: | | | Cash flows from financing activities: |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek | (19,297) | (53,632) | Repayments of short-term borrowings |
| Dividen kas yang dibayarkan | (5,340) | (7,445) | Cash dividends paid |
| Pelunasan pinjaman jangka panjang | (1,099) | (1,072) | Repayments of long-term debt |
| Pembayaran biaya keuangan | (227) | (877) | Finance costs paid |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek | 16,307 | 47,384 | Proceeds from short-term borrowings |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (9,656) | (15,642) | Net cash flows used in financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas | (1,330) | 11,115 | (Decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 14,888 | 3,773 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 13,558 | 14,888 | Cash and cash equivalents at end of year |